



**MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
UNTUK SISWA KELAS V SDN KEPATIHAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
UNTUK SISWA KELAS V SDN KEPATIHAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( S1 ) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2016**

## PERSEMBAHAN

### **Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- 1) Ayah, Ibunda, Mama, Papa dan Seseorang yang selalu saya hormati dan saya cintai, terima kasih atas segala doa, bimbingan, serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkahku dalam menjalani hidup sampai saat ini.
- 2) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/  
diperbuatnya.”

(Ali Bin Abi Thalib)\*



\* Departemen Agama Republik Indonesia. 1979. *Al – Quran & Terjemahannya*. Jakarta: Pelita (III)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chichi Lia Mardiana

NIM : 120210204150

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Siswa Kelas V Kepatihan 02 Jember" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 September 2016

Yang menyatakan,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 210210204150

**HALAMAN PENGAJUAN**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
UNTUK SISWA KELAS V SDN KEPATIHAN 02 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi PGSD (S1) dan  
mencapai gelar Sarjana pendidikan

Oleh :

**Nama Mahasiswa** : Chichi Lia Mardiana  
**NIM** : 120210204150  
**AngkatanTahun** : 2012  
**Daerah Asal** : Banyuwangi  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Banyuwangi, 13 Mei 1993  
**Jurusan/ Program** : Ilmu Pendidikan/ S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd**  
NIP 19580522 198503 1 011

**Drs. Sihono, M. Pd**  
NIP 19520506 198303 1 003

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI  
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
UNTUK SISWA KELAS V SDN KEPATIHAN 02 JEMBER**

Oleh

**Chihi Lia Mardiana  
NIM 120210204150**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing II : Drs. Sihono, M.Pd.**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "**Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember**" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 02 September 2016

Tempat : Ruang 35 H 109 Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd.**

NIP 19580522 198503 1 011

Anggota I,

**Drs. Sihono, M. Pd.**

NIP 19520506 198303 1 003

Anggota II,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.**

NIP 19610729 198802 2 001

**Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

NIP 1960127198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.**

NIP 19540501 198303 1 001



## RINGKASAN

**Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember;** Chichi Lia Mardiana; 210210204150; 55 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan kurikulum Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia Khususnya kelas V dituntut agar siswa mampu membuat puisi anak yang menarik tentang berbagai tema sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi. Namun kenyataannya yang ditemukan di lapangan siswa tidak mampu membuat puisi anak yang menarik tentang berbagai tema sesuai dengan langkah-langkah menulis puisi. Oleh karena itu, diterapkan pendekatan CTL karena di SDN Kepatihan 02 Jember kelas V tidak semua siswa terlibat aktif menggunakan pembelajaran berkelompok dan kurangnya siswa yang berani bertanya. Dengan diterapkannya pendekatan CTL diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Hasil observasi awal di SDN Kepatihan 02 Jember kelas V, kemampuan siswa untuk menulis puisi masih terbatas karena tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran diskusi kelompok. Masalah ini disebabkan diantaranya (1) siswa kurang mampu menulis puisi, (2) siswa kurang berani bertanya, (3) materi yang diajarkan kurang mengacu pada pengalaman siswa. Oleh karena itu diterapkan suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan CTL karena dengan pendekatan CTL tersebut siswa dapat aktif berdiskusi kelompok dan aktif untuk berani bertanya dalam pembelajaran menulis puisi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah mendiskripsikan penerapan pendekatan pembelajaran CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember? (2) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember setelah diterapkan pendekatan pembelajaran CTL? Berdasarkan rumusan masalah tersebut

penelitian ini bertujuan untuk (1) mendiskripsikan penerapan pendekatan pembelajaran CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember, (2) meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember setelah diterapkan pendekatan pembelajaran CTL.

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V SDN Kepatihan 02 tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 25 siswa yang terdiri atas 13 laki-laki dan 12 perempuan. Sumber data yaitu guru kelas V dan siswa kelas VSDN Kepatihan 02. Jenis penelitian adalah PTK dan teknik memperoleh data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Desain penelitian terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi melalui kegiatan diskusi berkelompok, memotivasi siswa untuk berani bertanya, dan memilih tema yang melibatkan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa secara klasikal yaitu sebesar 53% dan mengalami peningkatan sebesar 30% sehingga pada siklus II menjadi 83%.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat diberikan saran, Bagi guru, diharapkan mampu menerapkan pendekatan CTL dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan baik dan benar. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan penelitian untuk menemukan hasil baru dan mengarah pada kebaikan hingga akhirnya benar-benar dapat bermanfaat bagi banyak orang. Selain itu juga setelah diterapkannya pendekatan CTL kemampuan menulis puisi dapat meningkat.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan kekuatan serta petunjuk dan bimbingan kepada kami, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 6) Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Sihono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran telah membimbing dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 7) kedua orangtua dan keluarga besar saya yang selama ini selalu membantu dan memberikan dukungan;

- 8) Ibu Denok Sri Wahyuati, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Kepatihan 02 Jember dan Ibu Yettiningsih, S.Pd. selaku Wali Kelas V juga seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
- 9) rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2012 dan sahabat endel yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai kesuksesan bersama; dan
- 10) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 02 September 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

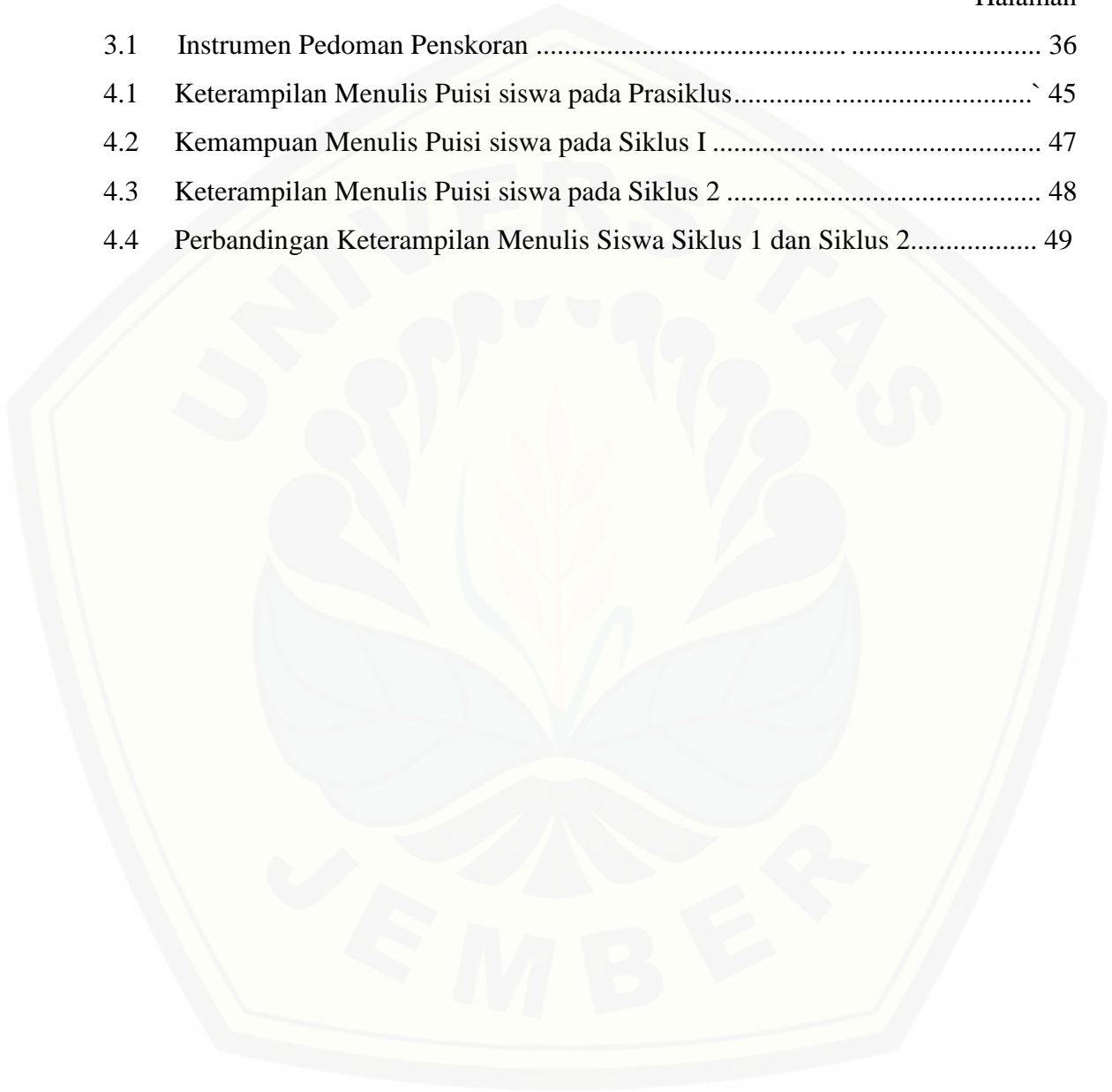
	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Hakikat Menulis</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Tujuan Menulis .....	<b>7</b>
2.1.2 Proses Menulis .....	<b>8</b>
<b>2.2 Pengertian Puisi</b> .....	<b>9</b>
2.2.1 Pengertian Puisi .....	<b>9</b>

2.2.2 Unsur-Unsur Puisi .....	11
2.2.3 Jenis-Jenis Puisi .....	14
2.2.4 Menulis Puisi .....	15
2.2.5 Tahap-Tahap Menulis Puisi .....	16
<b>2.3 Pendekatan CTL .....</b>	<b>18</b>
2.3.1 Pengertian Pendekatan CTL .....	18
2.3.2 Karakteristik Pendekatan CTL .....	19
2.3.3 Tujuan Pendekatan CTL .....	21
<b>2.4 Penerapan Menulis Puisi dengan Menggunakan CTL .....</b>	<b>23</b>
<b>2.5 Penelitian Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.6 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>26</b>
<b>2.7 Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Subjek Penelitian .....	28
3.2 Tempat Penelitian .....	28
3.3 Jenis Penelitian .....	29
3.4 Definisi Operasional .....	29
3.5 Desain Penelitian .....	30
3.6 Tahap-Tahap Penelitian .....	31
3.7 Data dan Sumber Data .....	34
3.8 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.8.1 Observasi .....	34
3.8.2 Dokumentasi .....	35
3.8.3 Wawancara .....	35
3.8.4 Tes .....	35
3.9 Analisis Data .....	35
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Penerapan Pendekatan CTL yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi .....	38

4.1.1 Prasiklus.....	38
4.1.2 Siklus I.....	39
4.1.3 Siklus II.....	42
<b>4.2 Analisis Data</b> .....	<b>45</b>
4.2.1 Kemampuan Menulis Puisi .....	45
4.2.2 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus I ..	47
4.2.3 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Siklus II ..	48
4.2.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II .....	49
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>56</b>

**DAFTAR TABEL**

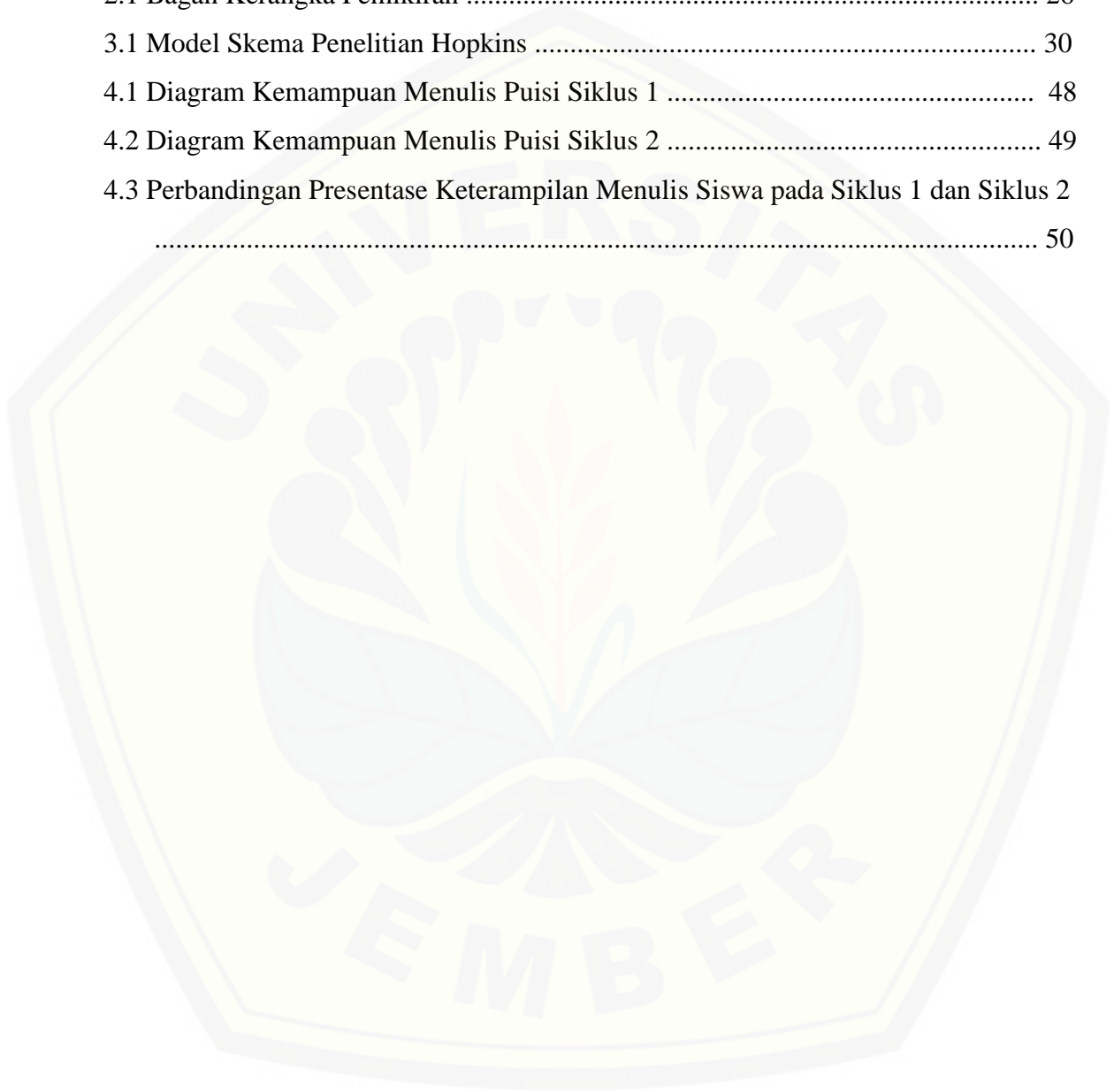
	Halaman
3.1 Instrumen Pedoman Penskoran .....	36
4.1 Keterampilan Menulis Puisi siswa pada Prasiklus.....`	45
4.2 Kemampuan Menulis Puisi siswa pada Siklus I .....	47
4.3 Keterampilan Menulis Puisi siswa pada Siklus 2 .....	48
4.4 Perbandingan Keterampilan Menulis Siswa Siklus 1 dan Siklus 2.....	49





**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	26
3.1 Model Skema Penelitian Hopkins .....	30
4.1 Diagram Kemampuan Menulis Puisi Siklus 1 .....	48
4.2 Diagram Kemampuan Menulis Puisi Siklus 2 .....	49
4.3 Perbandingan Presentase Keterampilan Menulis Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2 .....	50



DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>A. Matriks Penelitian.....</b>	<b>56</b>
<b>B. Pedoman Pengumpulan Data.....</b>	<b>58</b>
<b>C. Lembar Observasi.....</b>	<b>60</b>
<b>D. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>62</b>
<b>E. Pedoman Analisis Data .....</b>	<b>67</b>
<b>F. Silabus .....</b>	<b>69</b>
<b>G. RPP.....</b>	<b>71</b>
G.1 RPP Siklus I .....	71
G.2 RPP Siklus II.....	78
<b>H. Materi.....</b>	<b>84</b>
<b>I. LKK dan LKS .....</b>	<b>86</b>
<b>J. Hasil Wawancara .....</b>	<b>89</b>
<b>K. Hasil Observasi.....</b>	<b>92</b>
<b>L. Nilai .....</b>	<b>104</b>
L.1 Nilai Prasiklus .....	104
L.2 Nilai Siklus 1 .....	105
L.3 Nilai Siklus 2 .....	107
<b>M. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi.....</b>	<b>109</b>
<b>N. Dokumentasi.....</b>	<b>110</b>
<b>O. Scan LKS .....</b>	<b>112</b>
<b>P. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>118</b>
<b>Q. Surat Keterangan Penelitian .....</b>	<b>119</b>
<b>R. Biodata Mahasiswa .....</b>	<b>120</b>

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 ini dibahas mengenai : (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Selanjutnya akan dipaparkan di bawah ini.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Selain itu juga bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Empat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Dari empat aspek tersebut, pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat yang paling besar bagi kehidupan di samping keterampilan berbahasa yang lainnya.

Pembelajaran bahasa tujuannya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD kelas V, salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam aspek menulis adalah siswa dapat membuat puisi tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma) Menulis dalam kompetensi tersebut dapat dituangkan dalam bentuk puisi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga cukup

penting dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis itu cukup penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki.

Nurgiyantoro (2001:273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Batasan tersebut cukup sederhana, menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut dipahami oleh pembaca.

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Puisi anak dapat dibuat dan dinikmati baik oleh orang dewasa maupun oleh anak-anak. Puisi anak memiliki intensitas keluasan yang terbatas jika dibandingkan dengan puisi dewasa. Hal ini wajar karena daya jangkau imajinasi anak dalam hal pemaknaan puisi masih lebih sederhana. Puisi anak memiliki karakteristik yang menandakan bahwa puisi tersebut merupakan puisi yang layak dinikmati oleh anak-anak. Resmini (2013) mengemukakan karakteristik diantaranya : (1) bahasanya sederhana dan mudah dipahami, (2) isinya dekat dengan kehidupan anak, serta (3) mengandung unsur bahasa yang indah dengan pilihan kata.

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Kamis 25 Februari 2016, keterampilan siswa untuk menulis puisi masih terbatas karena tidak adanya pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar dapat menulis puisi kadang-kadang siswa perlu dipacu dengan menggunakan teknik dan pendekatan pembelajaran yang menarik. Terkait dengan pokok masalah tersebut sesuai dengan kompetensi dasar. Hal ini teramati melalui hasil observasi bahwa dari hasil ulangan harian siswa, menunjukkan sebanyak 6 siswa yang tuntas, 17 siswa cukup tuntas dan 2 kurang tuntas dari jumlah keseluruhan 25 siswa. Selain itu, dari dokumentasi guru juga dapat diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah tersebut masih rendah. Nilai rata-rata Bahasa Indonesia hanya mencapai 60. Sedangkan menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan, siswa dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa telah mencapai nilai standar  $\geq$

70. Selanjutnya masalah ini disebabkan diantaranya 1) kurang mampu menulis puisi, (2) siswa kesulitan dalam menentukan isi pada puisi, dan (3) menulis puisi tidak sesuai tema yang diinformasikan oleh guru. Guru dalam proses belajar mengajar masih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang memperhatikan perkembangan kemampuan berpikir siswa di dalam kelas. Guru aktif memberikan materi sedangkan siswa kurang diberi kesempatan untuk bisa mengungkapkan pendapat, ide atau gagasan mereka sendiri. Guru jarang menggunakan metode lainnya dan hanya sesekali melakukan tanya jawab. Pembelajaran yang demikian akan membuat siswa pasif. Siswa banyak yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat materi yang ditulis guru dipapan tulis, dan hanya beberapa siswa saja yang aktif menjawab pada saat guru memberikan pertanyaan.

Terkait hal tersebut, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menulis puisi adalah dengan menerapkan pendekatan CTL. Pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan lingkungan sekitar dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Depdiknas, 2002). Ada tujuh komponen utama dalam pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*Constructivisme*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*Reflection*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assesment*).

Berdasarkan hasil uraian di atas, alasan dipilihnya keterampilan menulis puisi melalui pendekatan CTL yaitu untuk memudahkan siswa dan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui pendekatan CTL sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan pendekatan CTL ini sebagai alternatif pembelajaran menulis puisi sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, judul penelitian ini

adalah “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah mendiskripsikan penerapan pendekatan CTL yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember ?
- 2) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember setelah diterapkan pendekatan CTL?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui diskripsi penerapan pendekatan CTL yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember setelah diterapkan pendekatan CTL.

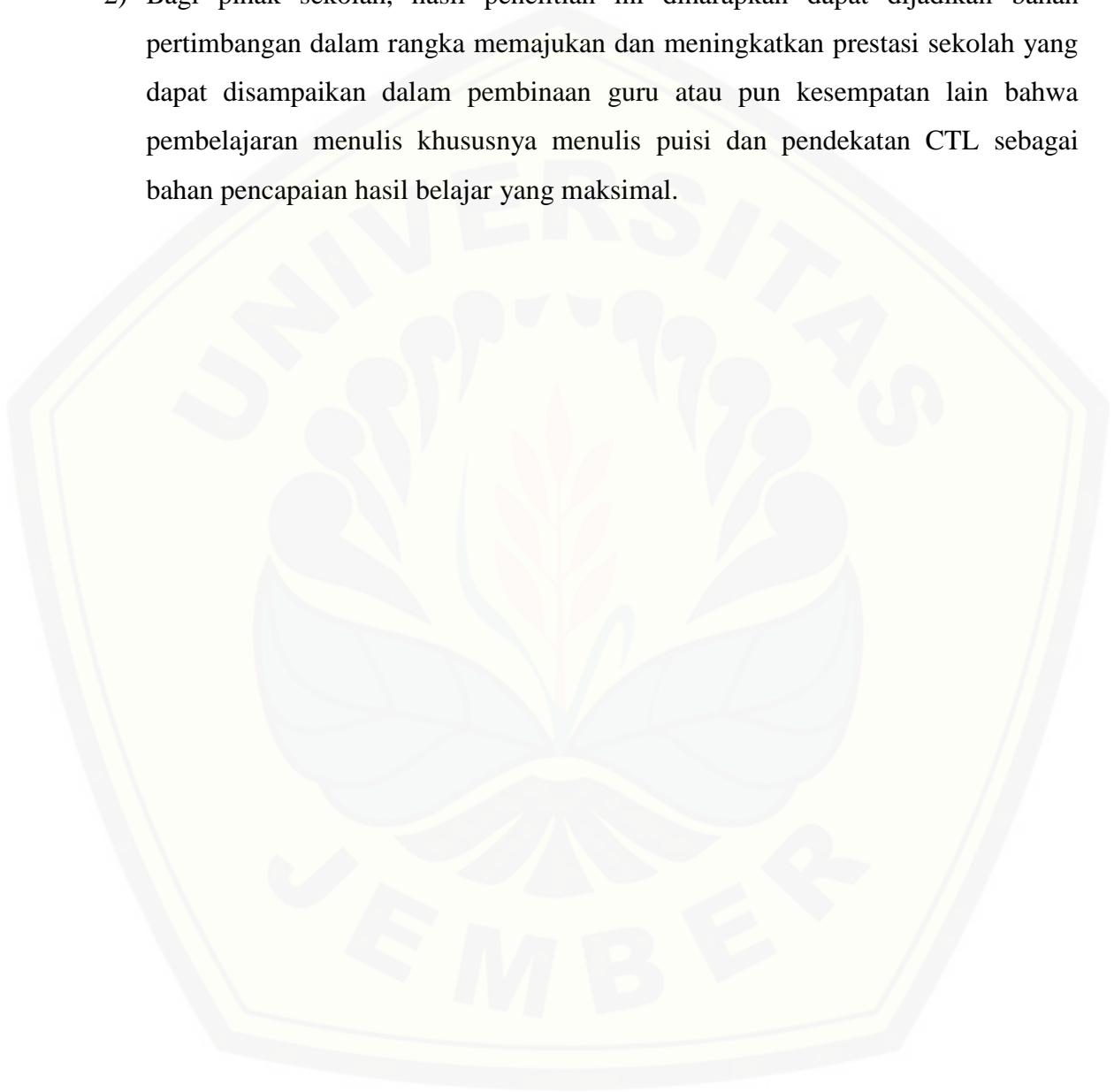
### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah metode dan strategi dalam pembelajaran menulis, untuk dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan dapat mengembangkan

keterampilan guru Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan CTL.

- 2) Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru atau pun kesempatan lain bahwa pembelajaran menulis khususnya menulis puisi dan pendekatan CTL sebagai bahan pencapaian hasil belajar yang maksimal.



## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian yang meliputi: (1) hakikat menulis, (2) puisi, (3) pendekatan CTL, (4) penerapan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan pembelajaran CTL, (5) penelitian relevan, (6) kerangka berpikir, dan (7) hipotesis tindakan. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

### **2.1 Hakikat Menulis**

Tarigan (1982:21) berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam isi tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati oleh penulisnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas seseorang dalam mengungkapkan ide-ide, pikiran serta perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh pembaca (Satrijono, 2009:60).

Kegiatan menulis cukup dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, kelengkapan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat lain, antara paragraf satu dengan paragraf yang lain, sehingga dapat membentuk sebuah tulisan yang baik dan utuh. Sebelum memulai menulis, penulis perlu membuat perencanaan, memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, serta mengumpulkan informasi atau bahan yang dibutuhkan.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyampaikan pikiran secara tertulis tidaklah mudah. Menulis merupakan kegiatan yang kompleks, hal ini disebabkan di dalam menulis kita harus melibatkan berbagai kegiatan, yaitu menyampaikan pesan dan mengorganisasikan pesan dalam bentuk tulisan sehingga apa yang disampaikan oleh penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

### 2.1.1 Tujuan Menulis

Menurut Hartig (dalam Tarigan, 1994:24-25) tujuan menulis adalah:

(1) tujuan penugasan (*assignment purpose*) yaitu menulis yang bukan karena kemauan sendiri, misalnya siswa diberi tugas untuk merangkum buku; (2) tujuan alturistik (*alturistik purpose*) yaitu menulis yang berfungsi untuk menyenangkan para pembaca; (3) tujuan persuasif (*persuasive purpose*) yaitu menulis dengan tujuan meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutarakan; (4) tujuan informasional dan tujuan pengarang (*informational purpose*) yaitu tujuan menulis untuk memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca; (5) tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*) yaitu menulis dengan tujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang penulis kepada pembaca; (6) tujuan kreatif (*creative purpose*) yaitu menulis dengan tujuan mencapai nilai-nilai artistik; dan (7) tujuan pemecahan (*problem solving purpose*) yaitu menulis untuk memecahkan masalah yang dihadapi penulis, menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, serta meneliti secara cermat, pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dimengerti dan diterima oleh para pembaca.

Tujuan menulis yang perlu diperhatikan, bukan hanya memupuk pengetahuan dan keterampilan menulis, tetapi juga harus memupuk jiwa estetis dan informatif. Tujuan estetis atau artistik yaitu tujuan tentang keindahan. Tujuan informatif, yaitu mendorong atau menarik perhatian pembaca agar mau menerima informasi yang disampaikan penulis.

Berpijak pada beberapa pendapat di atas, tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah agar siswa mampu menulis berbagai jenis tulisan serta mampu mengkomunikasikan tulisan itu kepada orang lain. Secara umum, tujuan menulis

adalah memberitahu atau memberi informasi yang disampaikan dalam bahasa tulis kepada orang lain atau masyarakat pembaca untuk dipahami.

### 2.1.2 Proses Menulis

Menulis merupakan suatu proses yang mencakup 3 tahap, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan.

#### 1) Tahap prapenulisan

Prapenulisan merupakan fase persiapan. Persiapan yang baik akan memungkinkan penulis untuk mengumpulkan bahan secara terencana dan utuh. Pada tahap ini terdapat aktivitas memilih topik, menetapkan tujuan dan sasaran, mengumpulkan ide atau gagasan dalam bentuk kerangka karangan. Dalam menentukan ide tulisan, penulis dapat memperolehnya dari bahan bacaan, imajinasi, observasi, maupun dari pengalaman.

#### 2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan diperlukan berbagai pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Menulis dimulai dengan mengembangkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Selanjutnya, bahan atau informasi tersebut dituangkan dalam kalimat dan paragraf yang kemudian dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

#### 3) Tahap pasca penulisan

Tahap ini merupakan tahap penyempurnaan *draft* yang telah dibuat pada tahap penulisan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah penyuntingan dan perbaikan (revisi). Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang unsur-unsur karangan yang perlu disempurnakan. Penyuntingan adalah kegiatan membaca ulang suatu *draft* karangan dengan maksud untuk merasakan, menilai, dan memeriksa baik unsur mekanik ataupun isi karangan, sedangkan perbaikan atau revisi adalah kegiatan melakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan. Kegiatan

revisi dapat berupa penambahan, penggantian, penghilangan, perubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan.

Berdasarkan proses menulis yang telah dipaparkan di atas, kemampuan menulis merupakan sebuah proses kegiatan. Suatu proses mempunyai awal, tengah, dan akhir. Salah satu kunci belajar menulis yang baik adalah menyadari fakta bahwa ketika siswa mulai menulis, dia sedang berada dalam suasana proses. Menulis merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap. Jadi, menulis merupakan suatu proses yang pelaksanaan dan hasilnya diperoleh secara bertahap.

## **2.2 Pengertian Puisi**

Pada subbab ini dipaparkan tentang: 1) pengertian puisi, 2) unsur-unsur puisi, 3) jenis-jenis puisi, 4) menulis puisi dan 5) tahap-tahap menulis puisi.

### **2.2.1 Pengertian Puisi**

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna (Kosasih, 2012:97). Selanjutnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ditegaskan bahwa puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Menurut Suroto (1993:40) mengemukakan puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang pendek dan singkat yang berisi ungkapan, isi hati, pikiran dan perasaan pengarang yang padat yang dituangkan dengan memanfaatkan segala gaya bahasa secara pekat, kreatif, imajinatif. Puisi merupakan karya sastra yang terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak mendeail atau tidak meluas, serta isinya tidak sampai pada hal-hal kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.

Hal-hal berikut yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (Kosasih, 2012:124).

1. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
2. Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri. Tema yang kita tulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apa pun inspirasi itu.
3. Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar bertujuan untuk langkah awal mengenalkan karya sastra pada siswa, sehingga materi yang diberikan mengenai puisi masih belum terlalu rumit. Meskipun demikian, pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemikirannya, menciptakan karya-karyanya dalam bentuk puisi, dan dapat menambah kosakata baru yang belum pernah digunakan dalam bahasa umum. Berikut contoh puisi anak untuk anak Sekolah Dasar.

#### Guruku

Engkau telah mengajariku banyak hal  
Begitu sabar mengajariku  
Kami tak akan melupakan jasa-jasamu guruku  
Aku akan selalu berusaha dan berdoa agar tak mengecewakanmu  
Terimakasih guruku

Pembinaan keterampilan menulis puisi pada siswa tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, tetapi juga

bertujuan agar siswa mampu memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan serta dapat memperoleh minat segar mengenai puisi itu sendiri. Hal ini didasarkan pada tujuan umum pengajaran sastra yang menitikberatkan pada pengembangan aspek kejiwaan siswa seperti perasaan, pikiran, indera, dan sebagainya. Berikut ciri-ciri umum puisi adalah sebagai berikut (Rahmanto, 1988:118).

- 1) Berbentuk bait;
- 2) Diksi bersifat kias;
- 3) Padat dan indah;
- 4) Penggunaan majas sangat dominan;
- 5) Diksi yang digunakan untuk mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.

Jadi puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait yang mempunyai ciri-ciri umum yaitu berbentuk puisi, diksi, kalimatnya padat dan indah, serta penggunaan majas yang sangat dominan.

### 2.2.2 Unsur-Unsur Puisi

Menurut Kokasih (2014:97) unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

1. Unsur Fisik meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a) Diksi (Pemilihan Kata)

Diksi yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyinya, maupun hubungan kata itu dengan kata-kata lain dalam baris dan baitnya.

#### b) Pengimajinasian

Pengimajinasian yaitu kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil). Imaji dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti apa yang dialami penyair.

#### c) Kata konkret

Kata konkret, yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang. Untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperkonkret atau diperjelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair. Pembaca dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan penyair.

#### d) Bahasa Figuratif (Majas)

Bahasa Figuratif (Majas) ialah bahasa yang digunakan penyair untuk mengatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain. Majas mengiaskan atau mempersamakan sesuatu dengan hal yang lain.

#### e) Rima/Ritme

Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi. Di samping rima, dikenal pula istilah ritme, yang diartikan sebagai pengulangan kata, frase, atau kalimat dalam bait-bait puisi.

#### f) Tata Wajah (Tipografi)

Tipografi merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi tidak berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait.

## 2. Unsur Batin

Unsur-unsur batin meliputi hal-hal sebagai berikut:

### a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema berfungsi sebagai landasan utama penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah puisi

### b) Perasaan

Perasaan yaitu sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, usia, pengalaman sosiologis dan psikologis, dan pengetahuan. Kedalaman pengungkapan tema dan ketepatan dalam menyikapi suatu masalah tidak bergantung pada kemampuan penyair memilih kata-kata, rima, gaya bahasa, dan bentuk puisi saja, tetapi lebih banyak bergantung pada wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan kepribadian yang terbentuk oleh latar belakang sosiologis dan psikologisnya.

### c) Nada dan Suasana

Dalam menulis puisi, penyair mempunyai sikap tertentu terhadap pembaca: apakah dia ingin bersikap menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau bersikap lugas hanya memceritakan kepada pembaca. Sikap penyair seperti ini disebut nada puisi. Adapun Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan puisi itu terhadap jiwa pembaca.

### d) Amanat

Amanat yang hendak disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi itu. Tujuan/amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat tersirat di balik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

### 2.2.3 Jenis-Jenis Puisi

Berdasarkan cara penyair mengungkapkan isi atau gagasan yang hendak disampaikan, puisi terbagi ke dalam jenis-jenis berikut (Kosasih, 2014:109-114).

#### a. Puisi Naratif

Puisi naratif mengungkapkan cerita atau penjelasan penyair. Dalam pembelajaran di SD, siswa diminta untuk menulis puisi sesuai dengan tema yang ditentukan oleh guru. Siswa mengungkapkan segala imajinasi yang ada dalam pikiran. Puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, yakni balada dan romansa (Kosasih, 2014:109).

Balada adalah puisi yang berisi cerita tentang orang-orang perkasa ataupun tokoh pujaan. Contohnya Balada Orang-Orang Tercinta dan Blues untuk Bonnie karya W.S Rendra.

Romansa adalah jenis puisi cerita yang menggunakan bahasa romantik yang berisi kisah percintaan, yang diselingi perkelahian dan pertualangan

#### b. Puisi Lirik

Jenis puisi ini terbagi ke dalam beberapa macam, misalnya elegi, ode, dan serenada (Kosasih, 2014:110). Adapun yang dimaksud elegi adalah puisi yang mengungkapkan perasaan duka. Sedangkan arti ode adalah puisi berisi pujaan terhadap seseorang, sesuatu hal, atau suatu keadaan yang banyak ditulis adalah pemujaan terhadap tokoh-tokoh yang dikagumi. Selanjutnya pengertian serenada ialah sajak percintaan yang dapat dinyanyikan. Kata “serenada” berarti nyanyian yang tepat dinyanyikan pada waktu senja. Dalam penerapan di SD, puisi lirik ini siswa diminta untuk mengekspresikan perasaan di depan kelas.

#### c. Puisi Deskriptif

Dalam jenis puisi ini, penyair bertindak sebagai pemberi kesan terhadap keadaan/peristiwa, benda, atau suasana yang dipandang menarik perhatiannya. Puisi yang termasuk ke dalam jenis puisi deskriptif, misalnya: satire, puisi yang bersifat kritik sosial, dan puisi-puisi impresionistik (Kosasih, 2014:111).



Setire adalah puisi yang mengungkapkan perasaan tidak puas penyair terhadap suatu keadaan, namun dengan cara menyindir atau menyatakan keadaan sebaliknya. Puisi kritik sosial adalah puisi yang juga menyatakan ketidaksenangan penyair terhadap diri seseorang, namun dengan cara membeberkan kepincangan atau ketidakberesan keadaan/orang tersebut. Kesan penyair juga dapat kita hayati dalam puisi-puisi impresionistik yang mengungkapkan kesan (impresi) penyair terhadap suatu hal.

Dalam penerapannya, siswa diminta untuk menjelaskan makna puisi yang telah dibuat. Siswa mengungkapkan segala perasaan di dalam puisi tersebut.

#### d. Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer merupakan jenis puisi yang mengutamakan kekuatan bunyi daripada makna (Kosasih, 2014:113). Pada puisi kontemporer juga mementingkan bentuk-bentuk puisi. Bentuk-bentuk puisi tersebut tentu saja memiliki arti tersendiri yang juga membantu pembaca memaknai puisi tersebut.

Dalam penerapannya, jenis puisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah puisi deskriptif. Karena pada umumnya jenis puisi yang digunakan di Sekolah Dasar adalah puisi deskriptif. Menulis puisi berdasarkan keadaan/peristiwa, benda atau suasana yang menarik perhatian.

Kesimpulannya, dalam penerapan menulis puisi SD ini siswa menggunakan jenis-jenis puisi yang dipakai diantaranya puisi naratif, puisi lirik, puisi deskriptif dan puisi kontemporer.

#### 2.2.4 Menulis Puisi

Pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar hanya bertujuan untuk mengenalkan karya sastra, sehingga materi yang dibeikan mengenai puisi pun masih dasar. Meskipun demikian pembelajaran menulis puisi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah bakat dan menciptakan karya puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan penulisan kreatif yang tidak hanya memanfaatkan kemampuan berfikir kritis, tetapi juga kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi. Kepekaan imajinasi dan kekuatan fantasi perlu diasah terus menerus melalui latihan puisi secara teratur. Bagi siswa sekolah dasar latihan menulis puisi dapat dilakukan sejak awal masuk SD. Selain latihan, proses bimbingan dari guru juga perlu dilaksanakan dalam pembelajaran menulis puisi. Proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu (1) pemahaman terhadap realita untuk menemukan tema dan amanat, (2) pemilihan bentuk pengungkapan, (3) pemilihan kata-kata, (4) penggunaan majas, (5) penentuan ritma dan rima.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (Kosasih, 2014:124) yaitu:

- 1) Puisi diciptakan dalam suasana perasaan intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat. Dalam puisi, seseorang berbicara dan mengungkapkan dirinya sendiri secara ekspresif.
- 2) Puisi mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri. Tema yang ditulis berangkat dari inspirasi diri sendiri yang khas, sekecil, dan sesederhana apa pun inspirasi itu.
- 3) Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampainnya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.

Proses penulisan puisi merupakan perpaduan berbagai kegiatan, yaitu (1) pemahaman terhadap realita untuk menemukan tema dan amanat, (2) pemilihan bentuk pengungkapan, (3) pemilihan kata-kata, (4) penggunaan majas, (5) penentuan ritma dan rima.

#### 2.2.5 Tahap - Tahap Menulis Puisi

Menurut (Kosasih, 2014), menulis puisi adalah sebuah proses menciptakan puisi. Dalam kegiatan menciptakan atau menulis puisi, siswa atau penyair melalui 3 tahap penulisan.

### 1. Tahap prapenulisan

Tahap prapenulis merupakan fase persiapan menulis. Umumnya pada penulis pemula (siswa) mengalami kesulitan untuk menemukan ide maupun topik yang akan ditulisnya. Oleh karena itu, ketika menulis puisi sebaiknya siswa dibimbing untuk mencari, memilih dan mengolah bahan yang ditulis. Tujuannya adalah agar puisi yang dihasilkannya siswa yang sesuai dengan tema, menarik, dan bermakna. Ada beberapa aktivitas yang perlu diperhatikan ketika akan melakukan kegiatan menulis puisi. Aktivitas-aktivitas tersebut diantaranya adalah menemukan tema, mencari bahan untuk dijadikan objek menulis, dan mengembangkan ide dari benda-benda yang dilihat menjadi sebuah kalimat.

### 2. Tahap penulisan

Tahap penulisan adalah tahap untuk menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pada tahap menulis puisi, siswa dibimbing untuk membuat kerangka puisi dan mengembangkannya menjadi puisi. Guru harus mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk berkreasi sesuai apa yang ada dalam pikiran mereka.

### 3. Tahap revisi

Tahap revisi merupakan tahap perbaikan, menilai dan mengubah tulisan. Dalam proses tahap revisi ini sebagai suatu proses dalam menulis seorang menulis bagian-bagiannya, kemudian berhenti dan membaca untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, merevisi, atau mengganti yang telah ditulisnya, merencanakan kembali bagian-bagian kerangan dan seterusnya.

Dalam tahap prapenulisan, guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa dibimbing untuk menulis puisi yang ditentukan oleh tema. Kemudian dalam tahap penulisan, siswa dituntut untuk menuangkan ide-idenya dalam menulis puisi dengan bimbingan guru. Selanjutnya dalam tahap revisi, guru menilai, memperbaiki dan memberikan reward jika puisi tersebut sesuai dengan tahap-tahap penilaian.

## 2.3 Pendekatan CTL

### 2.3.1 Pengertian Pendekatan CTL

Pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan kontekstual menurut Suyanto (2003:2) merupakan suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam berbagai macam mata pelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dalam mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih hidup dan lebih bermakna karena siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual, tugas siswa yaitu mempelajari materi pembelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Sementara tugas guru yaitu memotivasi siswa menghubungkan pengetahuan lama dan baru dan memfasilitasi siswa dalam belajar. Jadi melalui pendekatan ini guru diharapkan mampu mengubah cara pandang lama dimana dalam proses pembelajaran guru sebagai aktor utama di depan kelas sedangkan siswa sebagai penonton, ke cara pandang baru yaitu siswalah yang menjadi aktor utama di depan kelas dan siswa aktif bekerja dan belajar di kelas.

### 2.3.2 Karakteristik Pendekatan CTL

Nurhadi (2002:20) menjelaskan bahwa karakteristik pembelajaran berbasis CTL adalah (1) kerjasama, (2) saling menunjang, (3) menyenangkan, tidak membosankan, (4) siswa aktif, (5) *sharing* dengan teman, dan (6) siswa kritis dan guru kreatif.

Menurut Rustana (2002:11-12) menjelaskan bahwa ada 6 karakteristik pembelajaran berbasis CTL adalah (1) pembelajaran bermakna ; pembelajaran dirasakan terkait dengan kehidupan nyata, (2) penerapan pengetahuan ; siswa memahami apa yang dipelajari dari diterapkan dalam kehidupan sekarang atau masa depan, (3) berfikir tingkat tinggi ; siswa berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data pemahaman suatu isu dan pemecahan masalah, (4) kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar ; isi pembelajaran dikaitkan dengan standar lokal, nasional, perkembangan IPTEK, (5) responsive terhadap budaya; guru memahami dan menghargai nilai, kepercayaan dan kebiasaan siswa, tatanan sekolah, dan tatanan komunitas sekolah, dan (6) penilaian autentik : penggunaan berbagai strategi penilaian akan merefleksikan hasil belajar.

Secara khusus Nurhadi (2002:10) menyatakan bahwa ada tujuh komponen utama CTL yaitu (a) konstruktivisme, (b) menemukan (c) bertanya, (d) masyarakat belajar, (e) pemodelan, (f) refleksi, (g) penilaian yang sebenarnya. Berikut penjelasannya.

#### a) Konstruktivisme

Konstruktivistik merupakan landasan berfikir pendekatan CTL yaitu pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak secara tiba-tiba. Sedangkan pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Manusia konstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungan. Bagi konstruktivisme, pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang kepada yang lain, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing.

b) *Inquiry*

Menurut Suyanto (2002:7) menemukan (*inquiry*) merupakan bagian inti dari pembelajaran berbasis CTL. Guru harus selalu merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan baik dalam membaca dan berbicara apapun materi yang akan diajarkan. Siklus *inquiry*, menurut Nurhadi (2002:12) adalah observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data dan penyimpulan. Suatu misal, *inquiry* dapat dilaksanakan dengan 3 tahap, (1) siswa melaksanakan praktek, (2) siswa mencari alternative pemecahan, (3) menyimpulkan.

c) Bertanya

Menurut Nurhadi (2002:13-14), pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari bertanya. Bertanya merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis CTL. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan kegiatan penting dalam melaksanakan pembelajaran berbasis *inquiry*, yaitu menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang telah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

d) Masyarakat Belajar

Dalam siswa terintegrasi, siswa menemukan bahwa pengetahuan tumpang tindih dan terjalin, tidak ada batasan-batasan, dan tidak ada perbedaan-perbedaan tiruan. Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil belajar pembelajaran yang diperoleh siswa merupakan hasil kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar itu diperoleh dari diskusi antar teman, antar kelompok dan antara tau dan tidak tau. Dalam kelas CTL, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Masyarakat belajar terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah.

e) Pemodelan

Menurut Bandura (dalam Dahar, 1988:39) ada 4 fase pemodelan, (1) fase perhatian, (2) fase retensi, (3) fase reproduksi, (4) fase motivasi. Selanjutnya menurut

Susilo (2001:4), pemodelan merupakan suatu proses pemberian contoh mengenai bagaimana kita mengharapkan orang lain menjadi diri sendiri, berfikir, bertindak dan belajar.

f) Refleksi

Menurut Nurhadi (2002:18), refleksi adalah cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas atau pengetahuan yang baru saja diterima. Realisasi dari refleksi yang telah dilakukan oleh siswa berupa; pernyataan langsung tentang apa-apa yang diperolehnya hari ini, catatan di buku siswa, kesan dan saran mengenai pembelajaran hari itu, diskusi dan hasil karya.

g) Penilaian Sebenarnya

Penilaian sebenarnya adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar. Karakteristik penilaian sebenarnya menurut Nurhadi (2002:20) adalah (1) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, bisa digunakan untuk formatif, (2) yang diukur keterampilan dan performansi, (3) bukan mengingat fakta, (4) berkesinambungan, (5) terintegrasi, (6) dapat digunakan sebagai *feed back*. Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi belajar siswa yaitu laporan kegiatan, PR, kuis, karya siswa, presentasi atau penampilan siswa, demonstrasi, hasil tes, dan karya tulis.

### 2.3.3 Tujuan Pendekatan CTL

Menurut Nurhadi (2002:18), tujuan pembelajaran CTL sebagai berikut.

untuk mengakrabkan peserta didik dengan peri kehidupan nyata di lingkungan;

- a) menumbuhkan kesadaran tentang makna atau nilai perbuatan seseorang terhadap pemenuhan kebutuhan hidupnya; dan

- b) untuk memberikan sentuhan awal terhadap pengembangan keterampilan motorik dan memberikan pilihan-pilihan tindakan yang dapat mengacu kreatifitas.

#### 2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran CTL

##### Kelebihan Pembelajaran CTL

- a) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.
- b) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena metode pembelajaran CTL menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui ”mengalami” bukan ”menghafal”.
- c) Kontekstual adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental
- d) Kelas dalam pembelajaran Kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, akan tetapi sebagai tempat untuk menguji data hasil temuan mereka di lapangan
- e) Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian dari guru
- f) Penerapan pembelajaran Kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna

##### Kelemahan Pembelajaran CTL.

- a) Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran Kontekstual berlangsung



- b) Jika guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif
- c) Guru lebih intensif dalam membimbing. Karena dalam CTL, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau "penguasa" yang memaksa kehendak melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

#### **2.4 Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi melalui Pendekatan CTL**

Secara garis besar, langkah-langkah penerapan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan CTL adalah sebagai berikut:

Prabelajar

- 1) mengawali pembelajaran dengan ucapan salam dan doa;
- 2) memeriksa kehadiran siswa;
- 3) guru memberikan apersepsi dengan bertanya pada siswa tentang puisi seperti "siapa yang pernah membuat puisi?" (konstruktivisme);
- 4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

**b. Saat belajar**

- 1) guru meminta siswa mengamati contoh puisi yang dibuat oleh guru di papan tulis (pemodelan);
- 2) guru bertanya pada siswa tentang apa yang mereka temukan dalam puisi (bertanya);
- 3) guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah membuat puisi;
- 4) guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (masyarakat belajar);
- 5) guru meminta siswa mendiskusikan tema puisi bersama kelompok masing-masing (inkuiri);
- 6) guru memberikan waktu pada siswa untuk mendiskusikan puisi;
- 7) setiap kelompok membacakan puisi di depan kelas (penilaian autentik);
- 8) guru meminta setiap kelompok menanggapi puisi secara bergantian;
- 9) guru memberikan saran dan kritik atas penampilan membacakan puisi setiap kelompok dan perorangan.

**c. Pasca belajar**

- 1) guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran (refleksi);
- 2) tindak lanjut guru memberikan penguatan materi pelajaran yang disampaikan pada siswa;
- 3) guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan ucapan salam.

**2.5 Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan judul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember, diantaranya terdapat beberapa peneliti dengan judul yang berbeda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ade Putri (2009) dengan desain penelitian lain yaitu penelitian tindakan kelas. Peningkatan kemampuan menulis pantun siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Battal Tahun pelajaran 2012/2013 setelah melalui pendekatan kontekstual dengan media objek langsung sebesar 18%.

Siklus I ketuntasan kemampuan menulis pantun siswa secara klasikal mencapai 65% dengan katagori cukup namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 80% atau sangat baik. Analisis pada siklus II ketuntasan kemampuan menulis pantun siswa secara klasikal meningkat, hanya 4 siswa yang tidak tuntas sehingga ketuntasan kemampuan menulis pantun siswa mencapai 83% atau sangat baik dan telah mencapai harapan peneliti yakni mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. sehingga penelitian dianggap telah berhasil dan pembelajaran dihentikan disiklus II.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo (2013), kemampuan siswa masih rendah dengan nilai rata-rata pada pree test sebesar 40,00 dan hanya 5 (15,63 %) yang berhasil. Pada siklus I diperoleh data bahwa kemampuan siswa masih kurang, sehingga nilai yang diperoleh masih belum tercapai dengan rata-rata nilai sebesar 50,38 dan hanya 11 (34,37 %) yang berhasil. Pada siklus II diperoleh data bahwa siswa mengalami peningkatan nilai yang mencapai hasil rata-rata sebesar 74,40 dan hanya 31 (96,86 %) yang berhasil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2011) dengan desain penelitian lain yaitu penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa dilihat dari hasil tes siklus I dan II mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 62,8. Pada siklus II rata-rata siswa naik menjadi 78,1.

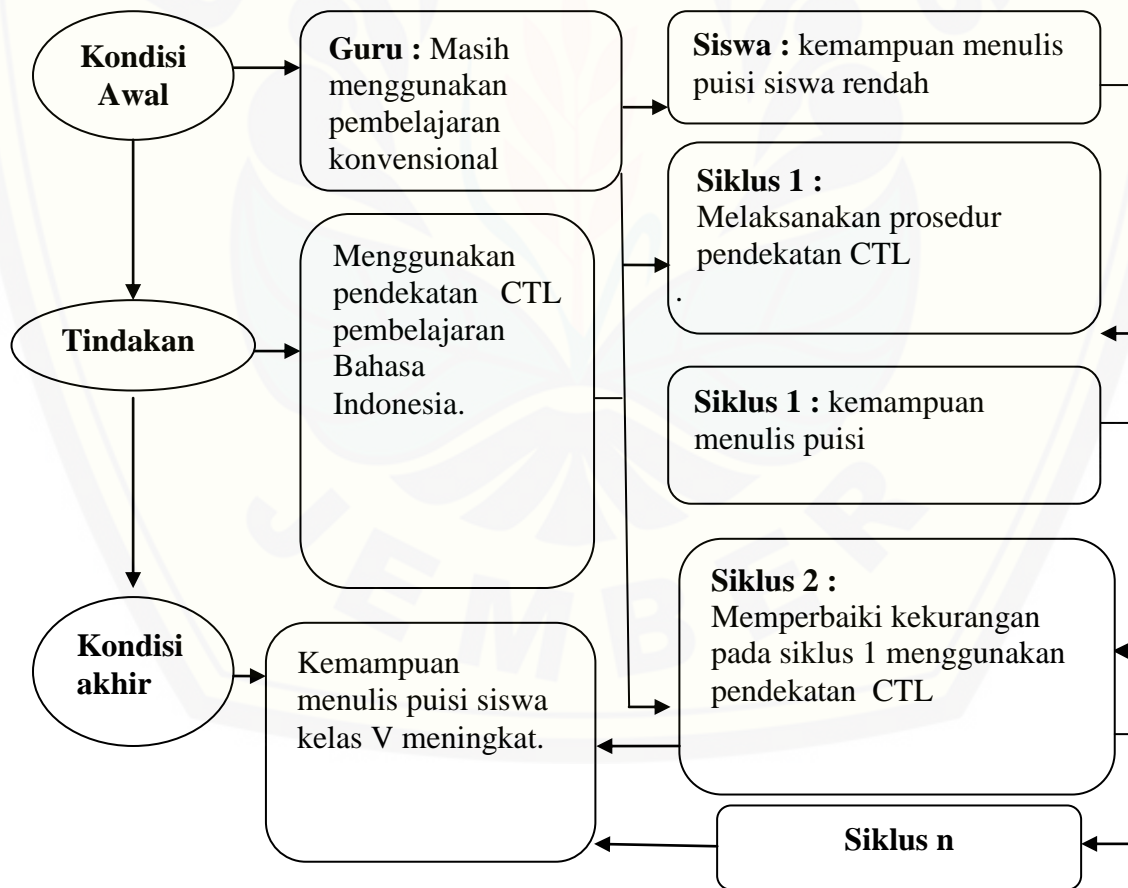
Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Zulaekah (2012) dengan judul “Penerapan Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV Mi Ma’arif Klamong, Kalibawang, Kulon Progo.” menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative* dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan menulis paragraf deskriptif pada siswa kelas IV MI Ma’arif Klamong mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan nilai signifikan minat antara pretest dengan siklus I sebesar 0,332 atau 33,2% dan nilai signifikan minat siklus I ke siklus II mengalami peningkatan menjadi 1,00 atau 100%. Sedangkan angka signifikan kemampuan menulis siswa menyusun paragraf deskripsi pretest dengan nilai

kemampuan siklus satu sebesar 0,396 atau 39,6% dan pada nilai signifikan siklus I dengan siklus II sebesar 1,00 atau 100% dengan nilai 7,5.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dijadikan acuan dalam penelitian sekarang. Penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai gambaran untuk peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan CTL untuk Siswa Kelas V SDN Kepatihan 02 Jember”.

## 2.6 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori di atas, peneliti menyimpulkan pemikirannya dalam kerangka berpikir, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kondisi awal guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan pendekatan CTL. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang aktif. Melihat keadaan ini maka peneliti melakukan suatu tindakan yaitu pendekatan CTL.

Pendekatan CTL menuntut siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan dengan menumbuhkan keberanian, mengeluarkan pendapat, menanggapi, menganalisis, dan semangat siswa untuk mencintai lingkungan. Pendekatan pembelajaran ini digunakan untuk menggali ide-ide kreatif dalam diri siswa sehingga kemampuan menulis puisi siswa dapat meningkat.

Pendekatan CTL pada penelitian ini dilakukan dalam II siklus, dimana siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Proses pembelajaran siklus II memperbaharui dari kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada kondisi akhir, peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V dapat dilihat dari perbandingan siklus I ke siklus II.

## 2.7 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember dapat dideskripsikan melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- Kemampuan menulis puisi cenderung meningkat dengan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian meliputi: (1) subjek penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) jenis penelitian; (4) definisi operasional; (5) desain penelitian; (6) tahap-tahap penelitian; (7) data dan sumber data; (8) metode pengumpulan data; dan (9) analisis data. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

### **3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember yang berjumlah 25 siswa yang terdiri atas 13 laki-laki dan 12 perempuan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 02 Jember yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani No. 06 Jember. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015-2016. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian di SDN Kepatihan 02 adalah permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar selama proses belajar mengajar, khususnya kelas V, adanya kesediaan dari SDN Kepatihan 02 untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian, belum pernah dilakukan penelitian dengan topik sejenis di SDN Kepatihan 02 Jember.

### 3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember menggunakan pendekatan CTL. Hal ini sesuai dengan pendapat Wardani (2007:1.4) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Definisi lain juga dikemukakan oleh Arikunto (2007:3) yang berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya yang dilakukan guru secara terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran sehari-hari di kelas.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru secara terencana dan sistematis untuk memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian yang digunakan dalam penelitian, maka yang perlu didefinisikan secara jelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

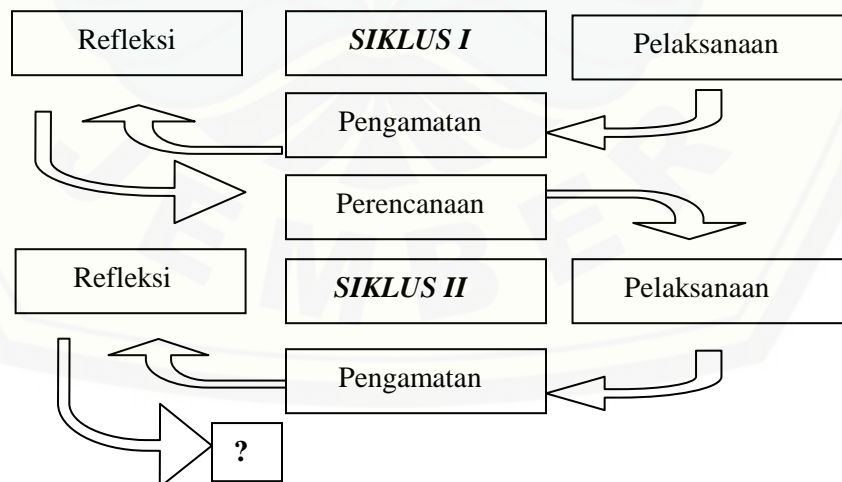
- 1) pendekatan CTL yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas V di SD Negeri Kepatihan 02 Jember pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan puisi, yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa atau lingkungan sehari-hari siswa dan mendorong siswa bisa menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan yang terjadi dalam kehidupan mereka sehari-hari.
- 2) menulis puisi merupakan kesanggupan yang menuntut siswa kelas V Sekolah Dasar agar dapat menyampaikan pesan (komunikasi) dan menggunakan bahasa

tulis sebagai alat medianya dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar.

- 3) Dalam penilaian kemampuan menulis puisi ini adalah siswa dituntut untuk bisa menentukan tema, diksi, imajinasi, dan menjelaskan makna yang tersirat di dalam puisi yang telah dibuat.

### 3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto (2007:104) penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi. Menurut Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto dkk, 2012:16), tipe PTK membentuk spiral dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Empat tahapan dari masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Skema Penelitian Hopkins (Arikunto, 2012:16)



### 3.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Prasiklus

Pada tahap prasiklus, peneliti mengadakan pengamatan awal terhadap jalannya pembelajaran yang dilakukan guru kelas. Pengamatan awal peneliti memfokuskan pada pembelajaran menulis puisi dan seberapa besar kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru. Pada pengamatan awal dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember dengan materi menulis puisi. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti mendapatkan permasalahan berupa proses pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat monoton. Guru memberikan materi dengan teknik ceramah dan penugasan tanpa adanya teknik lainnya maupun media yang menarik, sehingga siswa cenderung bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan menuntut disusunnya rencana berupa tindakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan, atau perubahan ke arah yang lebih baik dari proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut dengan menerapkan pendekatan CTL. Penerapan tersebut pada siklus I dan siklus II.

#### 2) Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal pada tahap prasiklus, hasil yang didapat adalah rendahnya kemampuan siswa kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember dalam menulis puisi sehingga peneliti menerapkan siklus I. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis puisi dengan pendekatan CTL. Adapaun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

(a) perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti bertindak sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun persiapan yang dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) permohonan izin kepada kepala sekolah tempat penelitian.
- 2) diskusi dengan guru kelas V tentang permasalahan yang akan diteliti dan tindakan yang akan dilaksanakan.
- 3) mendiagnosis kesulitan siswa dalam menulis cerita dengan cara menganalisis data hasil belajar siswa pada tahap prasiklus untuk pengamatan penelitian awal.
- 4) menyusun perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP.
- 5) pembuatan instrumen penelitian untuk persiapan penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian yang dibuat meliputi: instrumen pengumpulan data, yang terdiri dari lembar observasi terhadap siswa dan guru, lembar tes untuk siswa.
- 6) menyiapkan alat evaluasi yang nantinya diterapkan pada proses pembelajaran.

(b) pelaksanaan tindakan

Dalam siklus I peneliti berusaha memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menulis puisi yang telah dilakukan pada prasiklus. Tindakan tersebut dilakukan dengan menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis puisi. Peneliti dalam hal ini berperan sebagai guru.

Pelaksanaan tindakan dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) pendahuluan :
  - a) guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa;
  - b) guru membuat kesepakatan tentang peraturan (kontrak pembelajaran) yang harus dipatuhi oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
  - c) memotivasi siswa dengan apersepsi tanya jawab untuk membangkitkan semangat siswa (konstruktivisme);
  - d) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) inti :

- a. guru meminta siswa mengamati contoh puisi yang dibuat oleh guru di papan tulis (pemodelan);
- b. guru bertanya pada siswa tentang apa yang mereka temukan dalam puisi (bertanya);
- c. guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah membuat puisi;
- d. guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (masyarakat belajar);
- e. guru meminta siswa mendiskusikan tema puisi bersama kelompok masing-masing (inkuiri);
- f. guru memberikan waktu pada siswa untuk mendiskusikan puisi;
- g. setiap kelompok membacakan puisi di depan kelas (penilaian autentik);
- h. guru meminta setiap kelompok menanggapi puisi secara bergantian;
- i. guru memberikan saran dan kritik atas penampilan membacakan puisi setiap kelompok dan perorangan.

## 3) penutup :

- a) guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran (refleksi).
- b) guru menutup pembelajaran dengan salam.

## (c) observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran menulis puisi menerapkan pendekatan CTL. Metode observasi yang dilakukan pada siklus ini adalah observasi terbuka. Observasi dilakukan pada guru dan siswa. Observasi pada guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran yang dilakukan sebagai pelaku tindakan. Observasi terhadap siswa dilakukan oleh peneliti dengan mencatat aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa adalah keseriusan, perhatian, dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

(d) refleksi

Refleksi dilakukan dengan cara mengolah data, menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan bagaimanakah tingkat perubahan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya pendekatan CTL. Refleksi dilakukan untuk mengetahui nilai siswa pada siklus I.

### **3.7 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi terhadap guru dan siswa, wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi siswa, dan hasil tes kemampuan siswa. Data observasi berupa aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, sedangkan data wawancara digunakan untuk memperkuat hasil observasi, dokumentasi, dan tes.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes.

#### **3.8.1 Metode Observasi**

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran yaitu: (1) pada tahap prapenulisan, yaitu kemampuan siswa pada saat menerima penjelasan guru tentang tujuan dan langkah-langkah pembelajaran, membangkitkan skemata dan keterlibatan siswa dalam kelompok; (2) pada tahap penulisan, yaitu keterlibatan siswa dalam menulis puisi; dan (3) tahap pasca penulisan, yaitu menyiapkan laporan, merespon pembelajaran, menanggapi laporan kelompok, dan melakukan evaluasi.

### 3.8.2 Metode Dokumentasi

Dokumen yang diperoleh adalah daftar nama siswa, jenis kelamin, dan daftar nilai siswa.

### 3.8.3 Metode Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas V di SDN Kepatihan 02 Jember. Wawancara pada guru kelas V bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan pada siswa, dan mengetahui informasi prestasi belajar, serta karakteristik perkembangan siswa serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan wawancara pada siswa bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia.

### 3.8.4 Metode Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas dan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi. Dalam kemampuan menulis puisi yang dinilai adalah menentukan tema, diksi, imajinasi dan maknanya.

## 3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan penentu dalam menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan guna mempermudah mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkan tindakan di skor dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pedoman Penskoran

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah	Nilai
		Tema			Diksi			Imajinasi			Makna				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.															
2.															
3.															
dst.															

1) menentukan tema :

3 = siswa dapat menentukan tema dengan tepat

2 = siswa kurang dapat menentukan tema dengan tepat

1 = siswa tidak dapat menentukan tema dengan tepat

2) menentukan diksi :

3 = siswa dapat menggunakan diksi yang sesuai

2 = siswa kurang dapat menggunakan diksi yang sesuai

1 = siswa tidak dapat menggunakan diksi yang sesuai

3) menentukan imajinasi :

3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap/bayang

2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang

1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang

4) menentukan makna puisi :

3 = siswa dapat menulis makna puisi sesuai tema

2 = siswa kurang dapat menulis makna puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis isi makna sesuai tema

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dihitung kemampuan menulis

puisi dengan rumus : 
$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Persentase Interval Kemampuan Menulis Puisi

<b>% Interval</b>	<b>Kategori</b>
80-100	Sangat baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
41-55	Kurang
0-40	Sangat kurang

(Sumber : Masyud 2013:195)

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Proses penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember dengan cara: 1) memberikan apersepsi untuk membangkitkan motivasi siswa; 2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; 3) menjelaskan materi pelajaran; 4) membentuk kelompok; 5) membagikan LKK; 6) menentukan judul yang sesuai dengan tema; 7) membuat kerangka pikiran; 8) mengembangkan kalimat menjadi sebuah puisi; 9) membacakan hasil tulisannya di depan kelas; 11) menambahi atau mengurangi bagian yang dianggap tidak perlu; 12) melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Secara umum, penerapan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II sama. Akan tetapi, pembelajaran siklus I guru kurang membimbing siswa selama proses menulis puisi, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk bertanya. Pada siklus II, guru lebih membimbing siswa selama proses menulis puisi agar kemampuan menulis siswa secara klasikal tuntas.
- b. Kemampuan menulis puisi siswa setelah menerapkan pendekatan CTL mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat diketahui dari perbandingan hasil nilai menulis puisi siswa antara nilai prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V semester ISDN Kepatihan 02 Jember Tahun pelajaran 2015/2016 setelah melalui pendekatan CTL sebesar 30%. Siklus I ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa secara klasikal



mencapai 53% dengan katagori cukup namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar 80% atau sangat baik. Analisis pada siklus II ketuntasan kemampuan menulis puisi siswa secara klasikal meningkat mencapai 83% atau sangat baik dan telah mencapai harapan peneliti yakni mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. sehingga penelitian dianggap telah berhasil dan pembelajaran dihentikan disiklus II.

## 5.2 Saran

Agar pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disarankan sebagai berikut.

### 1) Untuk siswa

Bagi siswa diharapkan harus lebih aktif dalam kegiatan belajar menulis puisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

### 2) Untuk guru SD

Bagi guru kelas, setelah penelitian ini diharapkan mampu menerapkan CTL dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi.

### 3) Untuk sekolah

Bagi lembaga pendidikan atau sekolah yang terkait, diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi guru kelas lain di SDN Kepatihan 02 Jember hendaknya dapat menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis puisi karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

### 4) Untuk peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan penelitian untuk menemukan hasil baru dan mengarah pada kebaikan hingga akhirnya benar-benar dapat bermanfaat bagi banyak orang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ahmadi, dkk. 2011. *Pengertian Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Dengan Media Poster*. Jakarta: Depdiknas.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arief, R. 1996. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad.1997. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Dahar. 1988. *Komponen CTL*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Davidson, 1991. *An Overview of Research ON Cooperative Learning Related to Mathematics.Education*. 22(5):362-365
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Depdiknas, 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dees. 1991. *The Role of Cooperative Learning in Increasing Problem Solving Ability in a College Remedial Course. Journal for Research in Mathematic Education*. 22(5):409-421
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djahiri. 1980. *Komponen CTL*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, 2004. *Media Pembelajaran*. Malang: Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, FIP.
- Hill. 1993. *The Collaborative Classroom: A Guide to Cooperative Learning*. Victoria: Eleanor Curtain. Publishing.
- Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kurniawan. 2012. *Pemilihan Kata*. Jakarta: Erlangga.
- Kokasih, E. 2012. *Kompetensi Ketatabahasaan. Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Kokasih. 2014. *Unsur-unsur puisi*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Masyhud, M.Sulthon. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, 2001. *Pengertian Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Nurhadi. 2002. *Komponen CTL*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi. 2002. *Karakteristik dan Komponen CTL*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, 2001. *Kategori Presentase Hasil Belajar Siswa..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmanto. 1988. *Ciri-ciri puisi*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Rani. 1996. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integaratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasioanal.
- Resmini, 2013. *Karakteristik Puisi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Rustana. 2002. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Satrijono, H. 2009. *Pengertian Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Siddiq. 2006. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Soekanto, 2006. *Pengertian Kemasyarakatan*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Sudjana, N. 1990. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Sudjana, N. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suroto, 1993. *Pengertian Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto. 2003. *Pengertian Pendekatan Kontekstual*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Tarigan. H. G. 1982. *Pengertian Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan. H. G. 1994. *Tujuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto, 2008. *Pendekatan CTL*. Surabaya: Unesa University Press.
- Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yousda dan Arifin, 1993. *Penelitian dan Statistika Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaidan, 1994. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zuhdi, Dimiyati. 1996. *Media dan Metode Pembelajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan CTL untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.	1. Bagaimanakah penerapan pendekatan pembelajaran CTL yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember?  2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02	1. Variabel bebas : Pendekatan CTL  2. Variabel terikat : kemampuan menulis puisi	1. Langkah-langkah pendekatan <i>contextstual teaching learning</i> (CTL). a. Konstruktivisme ( <i>Contruktivisme</i> ) b. Bertanya ( <i>Questioning</i> ) c. Menemukan ( <i>Inquiry</i> ) d. Masyarakat Belajar ( <i>Learning Communtiy</i> ) e. Pemodelan ( <i>Modelling</i> ) f. Refleksi ( <i>Reflection</i> ) g. Penilaian Autentik ( <i>Autentic Assesment</i> )  2. Menulis puisi : a. menentukan tema b. pilihan kata yang sesuai (diksi) c. pengimajinasian d. menulis makna isi puisi sesuai tema	1. Sumber Data : a. Informan : - Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia b. Subjek Penelitian - Siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember  2. Teknik Pengumpulan Data : - Hasil Observasi - Hasil	1 Rancangan Penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas 2 Penentuan responden penelitian menggunakan populasi 3 Metode pengumpulan data: - Metode test - Metode dokumentasi - Metode observasi - Metode Wawancara 4. Analisa data: Kemampuan menulis puisi : $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ skor secara keseluruhan kelas : $pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100\%$ keterangan : <i>pk</i> = prestasi kelas <i>srtk</i> = skor riil tercapai kelas <i>sik</i> = nilai ideal yang dapat dicapai	1. Peningkatan kemampuan menulis puisi untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember dapat dideskripsikan melalui penerapan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).  2. Kemampuan menulis puisi cenderung meningkat dengan

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	Jember setelah diterapkan pendekatan CTL?			Dokumentasi	seluruh siswa dalam kelas (Sumber : Masyud, 2014)	diterapkannya pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) pada siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****Tabel B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Kegiatan guru dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui pendekatan CTL	Guru kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.
2.	Kegiatan siswa dalam proses pembelajaran kemampuan menulis puisi melalui pendekatan CTL	Guru kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

**Tabel B.2 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang biasa sering dilakukan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas	Guru kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.
2.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan pembelajaran CTL khususnya kemampuan menulis puisi	Guru kelas V MI Unggulan Nuris Jember.
3.	Tanggapan siswa setelah dilakukan penelitian melalui pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi	Siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

**Tabel B.3 Pedoman Tes**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil Tes pada akhir siklus	Siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

**Tabel B.4 Pedoman Dokumentasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Nama siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.	Siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.
2.	Nilai kemampuan awal siswa	Siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember.

**Lampiran B.5 Nama Siswa**

No.	Nama Siswa	L / P
1.	A'ak Romahdon Cahyo	L
2.	Abdul Rachman Fauzi	L
3.	Adilliah Mecha Nur Azizah	P
4.	Agustian Deva Firmansyah	L
5.	Aisyah Puja Risma Khoirunisyah	P
6.	Ajeng Dwi Aprilia	P
7.	Alan Putra Wibowo	L
8.	Alvan Brian Antony	P
9.	Ari Dwi Pangestu	L
10.	Ariel Ardiansyah	L
11.	Arya Putra Satria	L
12.	Azizah Zahra	P
13.	Calysta Wahyu Salsabila	P
14.	Chandni Niar Raisya Putri	P
15.	Claudia Aurel C. L	P
16.	Dafit Maulan Putra	L
17.	Defita Zahira Aliya	P
18.	Deni Riswiyono	L
19.	Dewinta Putri Andianti	P
20.	Diki Wardana Putra Suhadi	L
21.	Diko Rohman Purdayani	L
22.	Fatimah Rahmadani	P
23.	Findella Aurel Nurlia Sari	P
24.	Fransisca Octavi H	P
25.	Genta Tri Sultan	L

Jember, 25 Februari 2016

Peneliti,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150



**LAMPIRAN C. PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI****C1. Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Tindakan/siklus ke :  
 Hari/tanggal :  
 Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I.	Kegiatan Awal		
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa		
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II.	Kegiatan Inti		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
4	Menguasai kelas		
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
9	Merespon positif partisipasi		
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
III.	Kegiatan Akhir		
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2	Memberikan penguatan kepada siswa		
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam		

Jember, .....2016  
 Observer

Yettiningsih, S.Pd.

**C.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

Tindakan/siklus ke :

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>		
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
<b>II</b>	<b>Kegiatan inti</b>		
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		
3.	Adanya interaksi positif antar siswa		
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		
11.	Siswa merasa terbimbing		
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		

Jember, ..... 2016  
Observer

Yettiningsih, S.Pd.

**LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA****D.1 Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Yettiningsih, S.Pd.

a. Wawancara sebelum penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran kelas V SDN Kepatihan 02 Jember?	
2.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Anda terapkan?	
3.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tersebut?	
5.	Pernahkah menerapkan metode lain selain metode yang Anda sebutkan tadi?	
6.	Pernahkan Anda menerapkan pendekatan CTL?	

Jember, 25 Februari 2016

Pewawancara,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150

## b. Wawancara setelah penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut Anda bagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa SD?	
2.	Apakah manfaat yang dapat diambil dari penerapan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa?	
3.	Saran apa yang dapat Anda berikan terhadap penerapan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	

Jember, 14 Juni 2016

Pewawancara,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150

**C.2 Lembar Wawancara Siswa**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Siswa kelas V

a. Wawancara sebelum penelitian

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	

Jember, 25 Februari 2016

Pewawancara,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150

## b. Wawancara setelah penelitian

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit?	
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL?	
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	

Nama Siswa :

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit?	
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL?	
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	

Jember, 14 Juni 2016

Pewawancara,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150

**LAMPIRAN E. PEDOMAN ANALISIS DATA**

**Lembar Penilaian Kemampuan Puisi**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah	Nilai
		Tema			Diksi			Imajinasi			Makna				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.															
2.															
3.															
dst.															

1) Menentukan tema :

- 3 = siswa dapat menentukan tema dengan tepat
- 2 = siswa kurang dapat menentukan tema dengan tepat
- 1 = siswa tidak dapat menentukan tema dengan tepat

2) Menentukan diksi :

- 3 = siswa dapat memilih diksi yang sesuai
- 2 = siswa kurang dapat memilih diksi yang sesuai
- 1 = siswa tidak dapat memilih diksi yang sesuai

3) Menentukan imajinasi :

- 3= siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap/bayang
- 2= siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang
- 1= siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang



4) Makna Isi puisi

3 = siswa dapat menulis makna puisi sesuai tema

2 = siswa kurang dapat menulis makna puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis makna puisi sesuai tema



**LAMPIRAN F. SILABUS**

**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 02 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi :

Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber / Bahan / Alat</b>
8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat	a).menentukan judul puisi yang akan ditulis b). memilih kata yang sesuai c).membuat puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- guru meminta siswa mengamati contoh puisi yang dibuat oleh guru di papan tulis (pemodelan);</li> <li>- guru bertanya pada siswa tentang apa yang mereka temukan dalam puisi (bertanya);</li> <li>- guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah membuat puisi;</li> <li>- guru membagi siswa menjadi 5 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa (masyarakat belajar);</li> <li>- guru meminta siswa mendiskusikan tema puisi bersama kelompok masing-masing (inkuiri);</li> <li>- guru memberikan waktu pada siswa untuk</li> </ul>	Menulis Puisi	Tes tertulis	4 x 35 menit	Buku Bahasa Indonesia kelas V SD

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat
		<p>mendiskusikan puisi;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- setiap kelompok membacakan puisi di depan kelas (penilaian autentik);</li> <li>- guru meminta setiap kelompok menanggapi puisi secara bergantian;</li> <li>- guru memberikan saran dan kritik atas penampilan membacakan puisi setiap kelompok dan perorangan.</li> </ul>			<p>Jember, 25 Februari 2016 Peneliti,</p>	<p>Chichi Lia Mardiana NIM 120210204150</p>

**LAMPIRAN F.1 RPP SIKLUS 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 02 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / Genap

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2X pertemuan)

Pertemuan ke : 1 (satu) dan 2 (dua) – Siklus I

---

**I. Standard Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

**II. Kompetensi Dasar**

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

**III. Indikator**

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

Kognitif produk

- siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi dengan tepat

Kognitif proses

- siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi dengan tepat

Psikomotor

- siswa dapat menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat

Afektif

- siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif dan cermat.

#### V. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : *contextstual teaching learning*

Metode : tanya jawab, ceramah, penugasan

#### VI. Materi

Puisi anak

#### VII. Skenario Pembelajaran

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Menyampaikan apersepsi</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit
Kegiatan inti	<p><b>Pertemuan 1 :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian puisi dan langkah-langkah menulis puisi</li> <li>- Memberikan contoh puisi di papan tulis (pemodelan)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Memperhatikan puisi</li> </ul>	60 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	Meminta siswa agar memberikan salah contoh puisi yang mereka ketahui sebelumnya (konstruktivisme)	Perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk memberikan contoh menulis puisi di papan tulis	
	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, serta menjelaskan aturan-aturan saat melakukan pembelajaran (masyarakat belajar)	Berkumpul bersama kelompok	
	setiap kelompok diminta menentukan kerangka puisi (masyarakat belajar)	Memperhatikan penjelasan guru	
	setiap kelompok mengembangkan kerangka puisi yang telah dibuat menjadi puisi (masyarakat belajar)	Mengerjakan tugas	
	guru meminta setiap kelompok mengembangkan kalimat yang dibuat menjadi bait-bait puisi pada lembar kerja kelompok.	Mengerjakan tugas	
	beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas;	Membacakan puisi di depan kelas	
	guru memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk menambahkan atau mengurangi bagian-bagian yang dirasa tidak perlu (Bertanya)	Memperbaiki puisi yang telah dibuat.	
	<b>Pertemuan 2 :</b> mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi puisi pertemuan sebelumnya	Menjawab pertanyaan	

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<p>(konstruktivisme)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- meminta siswa untuk bertanya yang belum dipahami</li> <li>- membagikan LKS kepada setiap siswa</li> <li>- Meminta siswa untuk membuat puisi yang telah disediakan sesuai dengan contoh dipertemuan sebelumnya (<i>inquiry</i>)</li> <li>- Membimbing siswa untuk menciptakan privasi dan suasana hening</li> <li>- Membantu siswa untuk menghidupkan kembali pengalaman maupun imajinasi dalam pikirannya pada saat itu juga (<i>inquiry</i>)</li> <li>- Mengingatkan kepada siswa bahwa waktu mengerjakan LKS telah habis (Pemodelan)</li> <li>- Menilai hasil puisi siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Mendapatkan LKS</li> <li>- Memperhatikan guru</li> <li>- Mengerjakan LKS</li> <li>- Mengerjakan LKS</li> <li>- Mendengarkan perintah guru</li> <li>- Menilai penampilan dan hasil kerja siswa</li> </ul>	60 menit
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini (refleksi)</li> <li>- Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> </ul>	5 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	- Berdoa - Mengucapkan salam	- Berdoa - Menjawab salam	

### VIII. Alat dan Sumber Belajar

Sumber Belajar:

- ❖ Edi. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas. Pusat Perbukuan : Departemen Pendidikan Nasional.
- ❖ Internet

Alat Belajar:

- ❖ Papan tulis, kapur

### IX. Penilaian

Teknik Penilaian : Proses dan Produk

Bentuk instrument : Pengamatan dan Produk



## LAMPIRAN

## Instrumen Pedoman Penskoran

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah	Nilai	Kriteria
		Judul			Pilihan Kata			Imajinasi			Isi Puisi					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.																
2.																
3.																
dst.																

## 1) Menentukan judul :

3 = siswa dapat menentukan judul dengan tepat

2 = siswa kurang dapat menentukan judul dengan tepat

1 = siswa tidak dapat menentukan judul dengan tepat

## 2) Menentukan diksi/ pilihan kata :

3 = siswa dapat memilih pilihan kata yang sesuai

2 = siswa kurang dapat memilih pilihan kata yang sesuai

1 = siswa tidak dapat memilih pilihan kata yang sesuai

## 3) Menentukan imajinasi :

3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap/bayang

2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang

1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang

4) Menentukan makna isi puisi :

3 = siswa dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

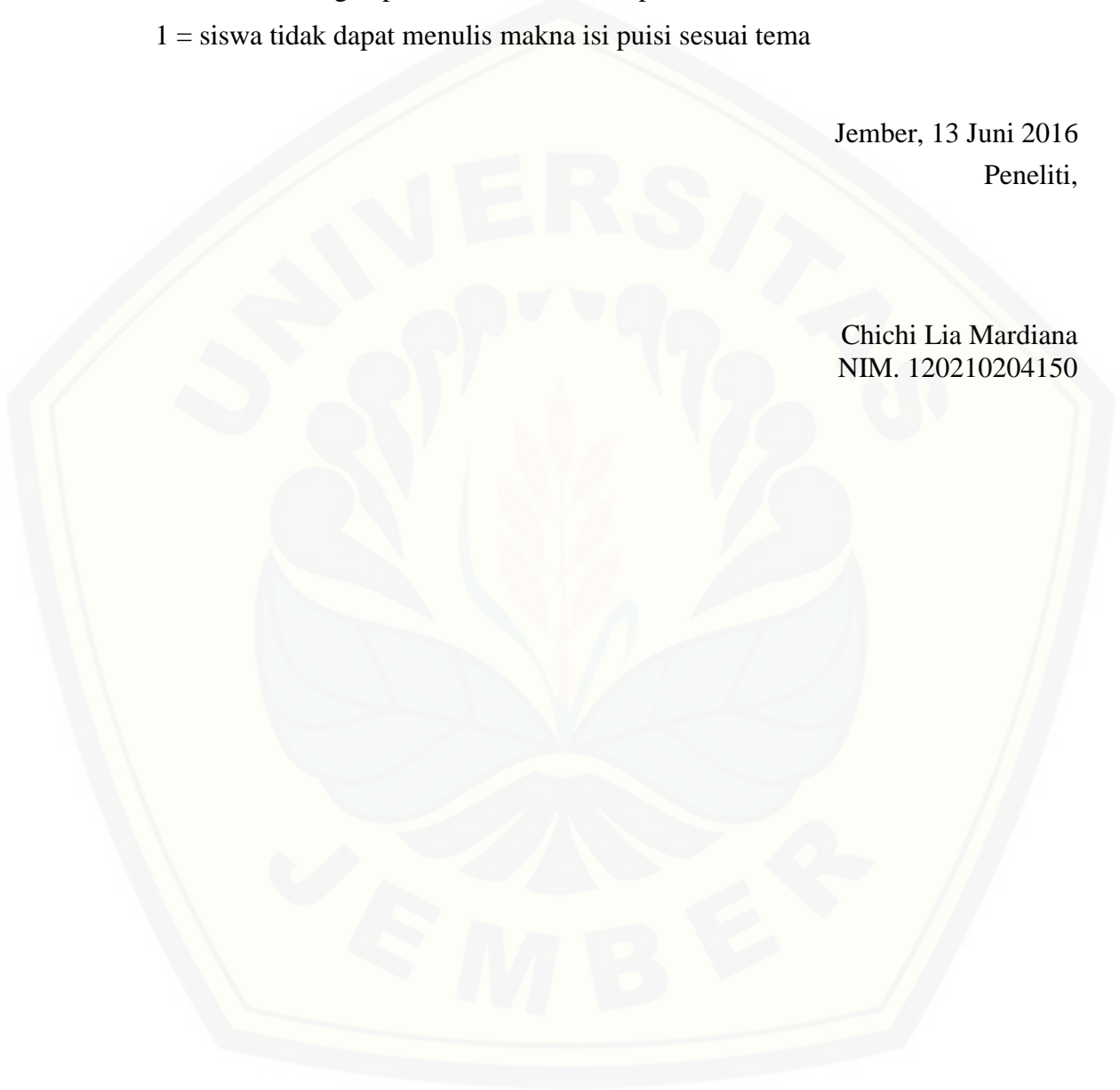
2 = siswa kurang dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

Jember, 13 Juni 2016

Peneliti,

Chichi Lia Mardiana  
NIM. 120210204150



**LAMPIRAN G.2 RPP SIKLUS II****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 02 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V / Genap

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

---

**I. Standart Kompetensi**

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

**II. Kompetensi Dasar**

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

**III. Indikator**

Kognitif produk

- Menjelaskan pengertian puisi

Kognitif proses

- Menyebutkan langkah-langkah yang tepat dalam menulis puisi

Psikomotor

- Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat

Afektif

- Mengembangkan keterampilan berkarakter meliputi aktif, kreatif, dan cermat

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Kognitif produk

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menjelaskan pengertian dari puisi dengan tepat

Kognitif proses

- Setelah memperhatikan penjelasan dari guru siswa dapat menyebutkan langkah-langkah dalam menulis puisi dengan tepat

Psikomotor

- Dengan memperhatikan diksi dan rima dalam puisi, siswa dapat menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat

Afektif

- Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif berbantuan media poster, siswa dapat mengembangkan keterampilan berkarakter yang meliputi aktif, kreatif dan cermat.

#### V. Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : pendekatan pembelajaran kooperatif

Metode : tanya jawab, ceramah, penugasan

#### VI. Materi

Puisi anak

#### VII. Skenario Pembelajaran

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengucapkan salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>- Menyampaikan apersepsi</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Memperhatikan guru</li> </ul>	5 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengingatkan siswa tentang materi puisi pertemuan sebelumnya (konstruktivisme)</li> <li>- Mengulang kembali materi pada siklus 1 sambil bertanya dan menjelaskan kepada siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>- Menyimak materi dengan seksama dan mencatat tingkat kesalahan pada saat</li> </ul>	60 menit

Tahap	Uraian kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tentang menulis pantun yang dianggap sulit (bertanya)</li> <li>- membagikan LKS kepada setiap siswa</li> <li>- Meminta siswa untuk membuat puisi yang telah disediakan sesuai dengan contoh dipertemuan sebelumnya (<i>inquiry</i>)</li> <li>- Membimbing siswa untuk menciptakan privasi dan suasana hening</li> <li>- Membantu siswa untuk menghidupkan kembali pengalaman maupun imajinasi dalam pikirannya pada saat itu juga (<i>inquiry</i>)</li> <li>- Mengingatkan kepada siswa bahwa waktu mengerjakan LKS telah habis (Pemodelan)</li> <li>- Menilai hasil puisi siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menulis puisi</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Menulis puisi</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Memperhatikan guru</li> <li>- Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Menilai penampilan dan hasil kerja siswa</li> </ul>	
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini (refleksi)</li> <li>- Mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa bagaimana perasaan siswa belajar hari ini</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan materi pelajaran hari ini dengan bantuan guru</li> <li>- Menjawab pertanyaan guru</li> <li>- Berdoa</li> <li>- Menjawab salam</li> </ul>	5 menit

### **VIII. Alat dan Sumber Belajar**

Sumber Belajar:

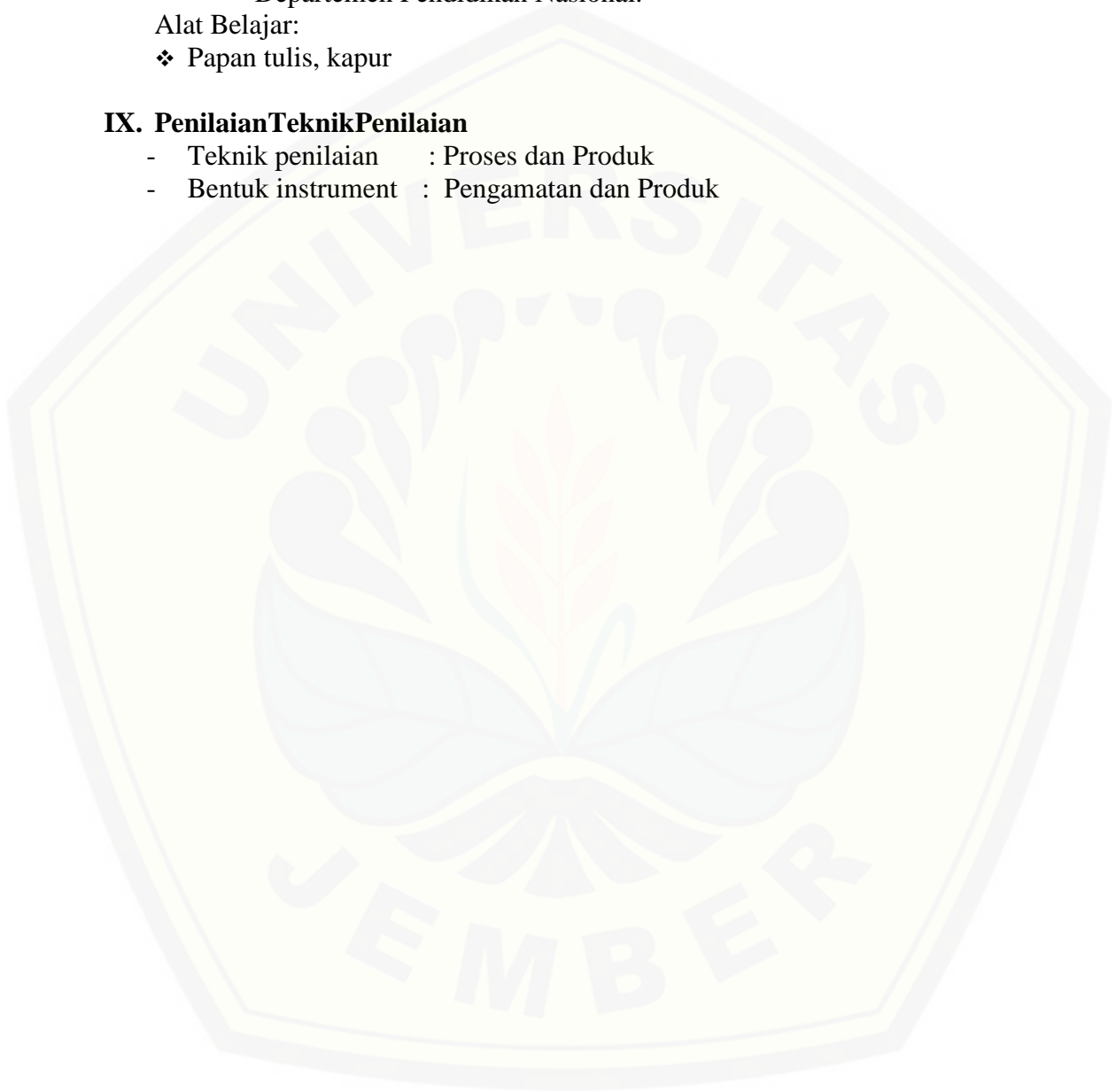
- ❖ Edi. 2008. Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas. Pusat Perbukuan : Departemen Pendidikan Nasional.

Alat Belajar:

- ❖ Papan tulis, kapur

### **IX. Penilaian Teknik Penilaian**

- Teknik penilaian : Proses dan Produk
- Bentuk instrument : Pengamatan dan Produk



## LAMPIRAN

## Instrumen Pedoman Penskoran

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Jumlah	Nilai	Kriteria	
		Judul			Pilihan Kata			Imajinasi			Isi Puisi						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.																	
2.																	
3.																	
dst.																	

## 1) Menentukan judul :

3 = siswa dapat menentukan judul dengan tepat

2 = siswa kurang dapat menentukan judul dengan tepat

1 = siswa tidak dapat menentukan judul dengan tepat

## 2) Menentukan diksi/ pilihan kata :

3 = siswa dapat memilih pilihan kata yang sesuai

2 = siswa kurang dapat memilih pilihan kata yang sesuai

1 = siswa tidak dapat memilih pilihan kata yang sesuai

## 3) Menentukan imajinasi :

3 = siswa dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, menimbulkan suasana dan memperkuat daya ungkap/bayang

2 = siswa kurang menggunakan imajinasi kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang

1 = siswa tidak dapat menggunakan imajinasi dengan tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang

4) Menentukan makna isi puisi

3 = siswa dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

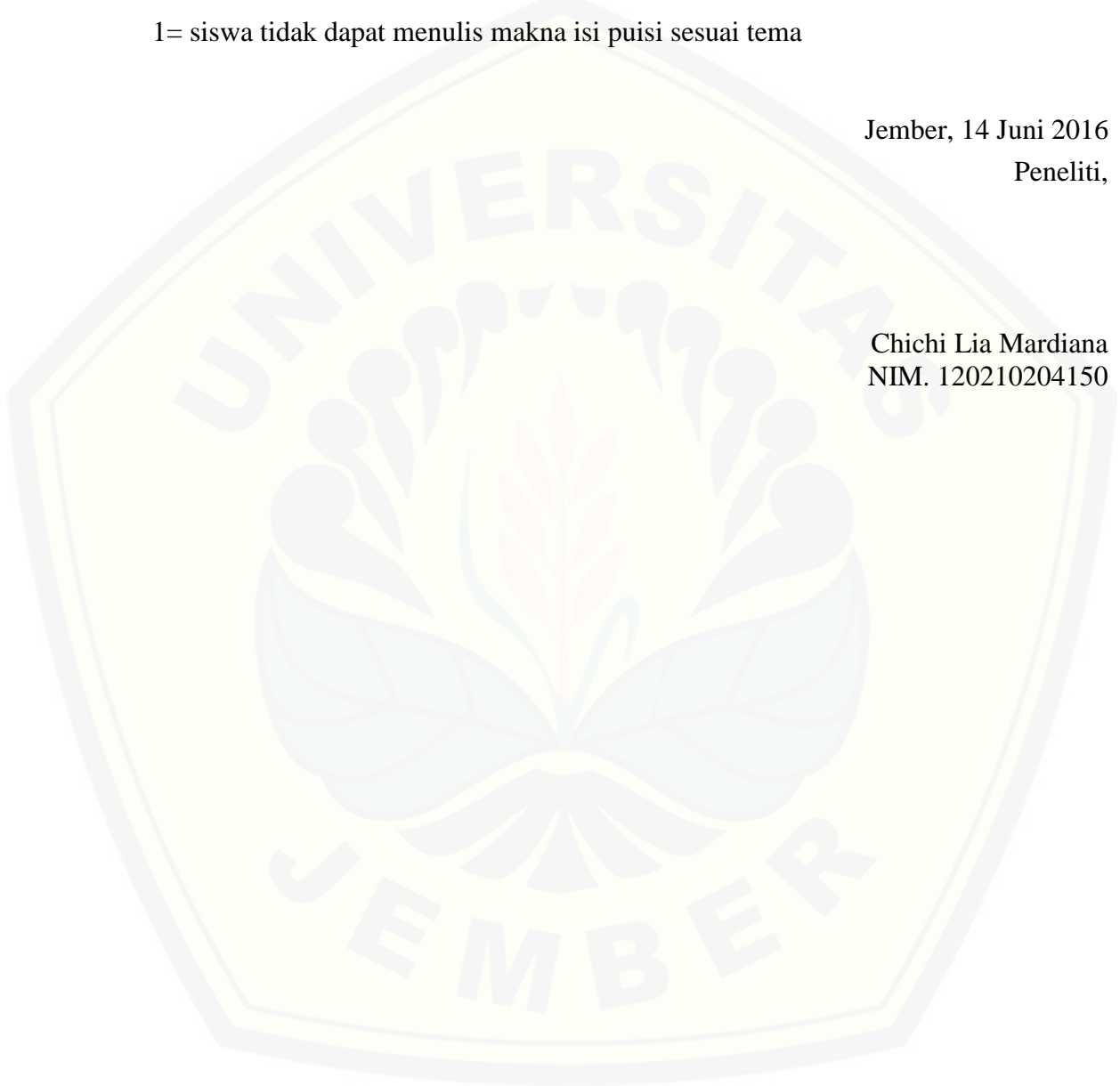
2 = siswa kurang dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

1 = siswa tidak dapat menulis makna isi puisi sesuai tema

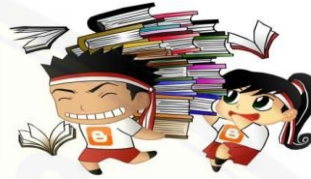
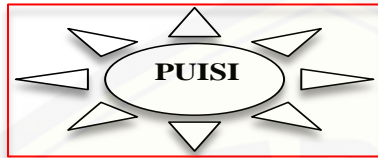
Jember, 14 Juni 2016

Peneliti,

Chichi Lia Mardiana  
NIM. 120210204150





**LAMPIRAN H. MATERI****A. Pengertian Puisi**

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh rima, irama, serta penyusunan larik dan bait.

**B. Unsur-unsur Puisi**

Unsur-unsur puisi dibagi ke dalam tiga jenis, yaitu:

1. Unsur fisik, meliputi: diksi, imajinasi, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima/ritma, tata wajah
2. Unsur batin, meliputi: tema, perasaan, nada dan suasana
3. Amanat

**Langkah-langkah Menulis Puisi**

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika menulis puisi, yaitu:

1. Menentukan tema
2. Membuat beberapa kalimat pokok
3. Mengembangkan kalimat pokok menjadi baris-baris puisi dengan memperhatikan diksi dan rima, serta unsur-unsur yang lain. Antara baris yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkaitan, dan mempunyai persamaan bunyi pada akhir kalimat sehingga mudah untuk dihafal dan memiliki keindahan bunyi



### Hijau Rindang Sekolahku

Disini aku menemukan hidup baru  
Dalam deraian syukur dalam kalbu  
Menatap masa depan di dalam rumah keduaku  
Sekolah tempatku mencari ilmu  
    Disini kehijauan yang menghampiri ruang dan waktu  
    Angin semilir diterpa kesejukan  
    Membelai tubuhku lembut  
    Kedamaian merasuk dalam hati  
Disini, di Sekolahku  
Aku duduk di bawah pohon  
Di atas rumput hijau yang mengindahkan pandang mata  
Dengan lembutnya semilir angin  
Dengan sejuknya udara,  
Sekolah adalah taman terindah pencari ilmu

LAMPIRAN I. LEMBAR KERJA

LAMPIRAN I.1 LKK

# Lembar Kerja Kelompok



Kelompok :

Nama Kelompok : 1. ....

2. ....

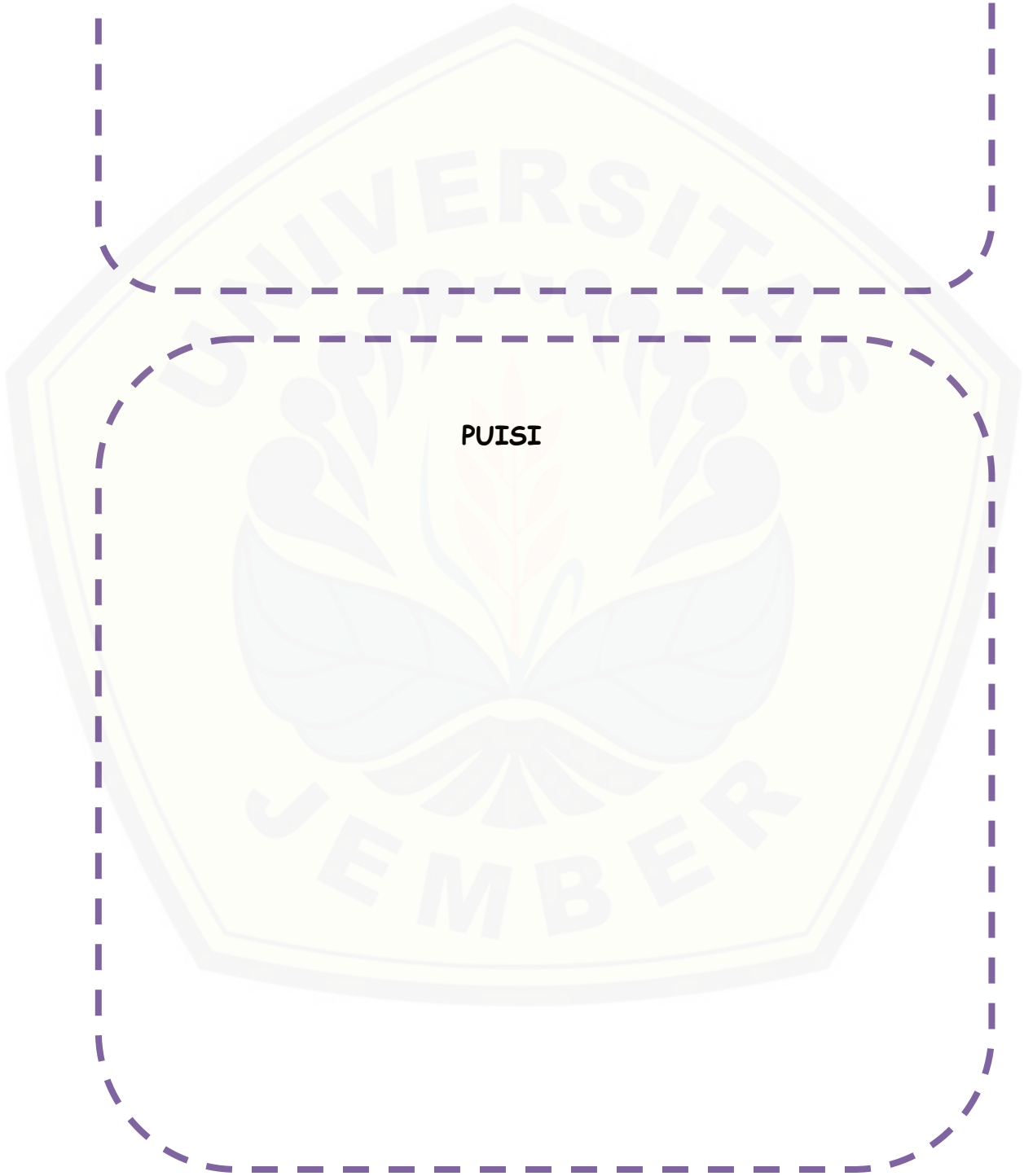
3. ....

4. ....

5. ....

**KERANGKA PUISI**

**PUISI**



LAMPIRAN I.2 LKS

# Lembar Kerja Siswa



Nama :

No :

Kelas :

Buatlah Puisi di Bawah Ini!

**LAMPIRAN J. HASIL WAWANCARA****Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Yettiningsih, S.Pd.

a. Wawancara sebelum penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dan metode apa yang digunakan ibu selama mengajar di kelas V?	Proses pembelajaran berjalan seperti biasanya, saya menggunakan metode penugasan.
2.	Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis puisi?	Kemampuan siswa rendah dilihat dari hasil ketuntasan sebelum siklus.
3.	Kendala apakah yang sering dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia	Rata-rata siswa disini menggunakan bahasa daerah, sehingga mereka kesulitan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4.	Pada saat pelajaran menulis, apakah Ibu juga ikut member contoh menulis yang baik?	Pada saat di kelas rendah mereka sudah diajari. Jadi saya hanya tinggal mengoreksi saja.
5.	Apakah Ibu selalu menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak.
6.	Seberapa besar minat siswa dalam Kegiatan menulis?	Siswa kurang berminat.

b. Wawancara sesudah penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Menurut Ibu bagaimana penggunaan pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Sangat bagus dan menginspirasi. Anak-anak begitu tertarik dengan pendekatan CTL
2.	Apakah manfaat yang dapat diambil dari pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Dapat meningkatkan semangat belajar anak dan juga dapat meningkatkan kemampuan menulis

		puisi
3.	Saran apa yang dapat Ibu berikan terhadap pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi?	Semoga dengan pendekatan CTL ini saya dan Anda sebagai calon guru dapat terus berkreasi dengan pendekatan yang lebih inspiratif.

### Lembar Wawancara Siswa

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara berencana

Responden : Siswa kelas V

a. Wawancara sebelum penelitian

Nama Siswa : Adilliah Mecha N.A.

No.	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Materinya mudah, jadi tidak perlu dipelajari seperti mata pelajaran yang banyak rumusnya
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung ?	Mendengarkan penjelasan ibu guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Kalau tidak mendengarkan tidak mengerti

Nama Siswa : Genta Tri Sultan

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia?	Materinya ada yang mudah, ada yang sulit.
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak terlalu
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Kadang tidak mengerti

b. Wawancara sesudah penelitian

Nama siswa : Adilliah Mecha N.A.

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit ?	tidak
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan pendekatan CTL?	suka, karena menyenangkan
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	tidak

Nama siswa : Genta Tri Sultan

No.	Pertanyaan	JawabanSiswa
1.	Menurut Anda apakah materi Bahasa Indonesia yang telah dipelajari itu sulit ?	tidak
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan pendekatan CTL?	Iya menyukai karena ada pendekatan CTL dulu sebelum membuat puisi
3.	Apakah Anda masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang telah dipelajari?	tidak

Jember, 14 Juni 2016

Peneliti,

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150



**LAMPIRAN K. HASIL OBSERVASI****PRASIKLUS****Kegiatan Guru**

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>I. Kegiatan Awal</b>			
1.	Membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa	√	
2.	Melakukan kegiatan apersepsi yang sesuai dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
<b>II. Kegiatan Inti</b>			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
4	Menguasai kelas	√	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
6	Melaksanakan metode dengan tepat dalam proses pembelajaran		√
8	Mengembangkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
9	Merespon positif partisipasi		√
10	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
11	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
12	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√

III. Kegiatan Akhir			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√
2	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
3	Menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam	√	

### Kegiatan Siswa

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
2.	Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	√	
II Kegiatan inti			
1.	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran		√
2.	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi		√
3.	Adanya interaksi positif antar siswa	√	
4.	Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa-materi pelajaran		√
5.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar		√
6.	Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan		√

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
7.	Siswa menciptakan suasana tenang dalam mengikuti proses pembelajaran		√
8.	Siswa merasa senang menerima pelajaran		√
9.	Siswa tertarik pada materi yang disajikan		√
10.	Siswa merasa senang dengan metode pembelajaran yang digunakan guru		√
11.	Siswa merasa terbimbing		√
12.	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar		√
13.	Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar		√
III	Kegiatan Akhir		
1.	Siswa secara aktif memberi rangkuman		√
2.	Siswa menerima tindak lanjut dengan senang		√

Jember, 25 Februari 2016  
Observer

Chichi Lia Mardiana  
NIM 120210204150

**SIKLUS 1****Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1**

Nama Guru : Chichi Lia Mardiana

Hari/Tanggal : 31 Mei 2016

Observasi : SDN Kepatihan 02 Jember

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksana RPP	
		Ya	Tidak
1.	◆ Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberikan apersepsi tentang puisi	√	
2.	◆ Guru memotivasi agar siswa mengenali tentang puisi		√
3.	◆ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	◆ Guru bertanya dan menjelaskan kepada siswa tentang pengertian puisi	√	
5.	◆ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa mengembangkan ide-idenya sendiri dan mengungkapkan pendapat tentang hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan yang siswa dapat saat pembelajaran di kelas		√
6.	◆ Guru membahas dan menjelaskan secara garis besar materi puisi dikaitkan dengan pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa		√
7.	◆ Guru melontarkan pertanyaan pada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa, sehingga diharapkan siswa nantinya aktif dalam kelas dengan bertanya kepada guru	√	
8.	◆ Guru membagi kelompok belajar yang heterogen dan mengarahkan siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya	√	
9.	◆ Guru melibatkan siswa sebagai model pembelajaran	√	
10.	◆ Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu mengerjakan LKS telah habis dan meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	√	

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksana RPP	
		Ya	Tidak
11.	◆ Guru membimbing siswa dalam presentasi dan menstimulus siswa lain untuk menanggapi	√	
12.	◆ Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi serta menyimpulkan kegiatan yang telah diselesaikan	√	
13.	◆ Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
15.	◆ Guru memberi salam penutup	√	

*Catatan :*

- 1) Suara kurang keras dan lantang
- 2) Masih ragu-ragu dan canggung menjelaskan materi

Observer,

Yettiningsih, S.Pd.

**Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 1**

Kegiatan siswa yang diamati	Catatan
1. Siswa menjawab salam	ya
2. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	hanya sebagian
3. Siswa menyimak setiap penjelasan dari guru	hanya beberapa siswa
4. Siswa duduk bersama dengan kelompok yang telah dibentuk	ya
5. Siswa aktif dalam kegiatan berkelompok	ada beberapa yang kurang aktif
6. Siswa menyimak materi dengan seksama	ya
7. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	ya
8. Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tanggung jawab	siswa mengerjakan tetapi sedikit ramai
9. Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya	ya
10. Siswa mengamati perwakilan kelompok lain membacakan puisi dengan cermat	ya
11. Siswa aktif mencatat penjelasan dari guru	ada beberapa yang tidak mencatat
12. Siswa percaya diri saat mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas	ada beberapa yang masih malu-malu
13. Adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa serta siswa dengan guru	ya
14. Siswa memperhatikan ketika temannya memberi pendapat atau persentasi	ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan
15. Siswa menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dipelajari	ya

*Catatan* :Siswa kurang aktif

Observer,

Yettingsih, S.Pd

**Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2**

Nama Guru : Chichi Lia Mardiana

Hari/Tanggal : 13 Juni 2016

Observasi : SDN Kepatihan 02 Jember

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksana RPP	
		Ya	Tidak
1.	◆ Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberikan apersepsi tentang puisi	√	
2.	◆ Guru memotivasi agar siswa mengenali tentang pantun		√
3.	◆ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	◆ Guru bertanya dan menjelaskan kepada siswa tentang pengertian puisi	√	
5.	◆ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa mengembangkan ide-idenya sendiri dan mengungkapkan pendapat tentang hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan yang siswa dapat saat pembelajaran di kelas	√	
6.	◆ Guru membahas dan menjelaskan secara garis besar materi puisi dikaitkan dengan pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa		√
7.	◆ Guru melontarkan pertanyaan pada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa, sehinggadiharapkan siswa nantinya aktif dalam kelas dengan bertanya kepada guru	√	
8.	◆ Guru membagi kelompok belajar yang heterogen dan mengarahkan siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya	√	
9.	◆ Guru melibatkan siswa sebagai model pembelajaran	√	
10.	◆ Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu mengerjakan LKS telah habis dan meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	√	
11.	◆ Guru membimbing siswa dalam presentasi dan		√

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksanaan RPP	
		Ya	Tidak
	menstimulus siswa lain untuk menanggapi		
12.	◆ Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi serta menyimpulkan kegiatan yang telah diselesaikan	√	
13.	◆ Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
15.	◆ Guru memberi salam penutup	√	

*Catatan :*

- 1) Suara masih kurang keras
- 2) Kurang tegas memperingati siswa yang ramai
- 3) Kurang membimbing siswa

Observer,

Yettininsih, S.Pd



**I.4 Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2**

<b>Kegiatan siswa yang diamati</b>	<b>Catatan</b>
1. Siswa menjawab salam	ya
2. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	ya
3. Siswa menyimak setiap penjelasan dari guru	Sebagian besar menyimak
4. Siswa duduk bersama dengan kelompok yang telah dibentuk	ya
5. Siswa aktif dalam kegiatan berkelompok	ada beberapa yang kurang aktif
6. Siswa menyimak materi dengan seksama	ya
7. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	ya
8. Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tanggung jawab	siswa mengerjakan tetapi sedikit ramai
9. Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya	ya
10. Siswa mengamati media poster dengan cermat	ya
11. Siswa aktif mencatat penjelasan dari guru	ya
12. Siswa percaya diri saat mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas	ya
13. Adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa serta siswa dengan guru	ya
14. Siswa memperhatikan ketika temannya memberi pendapat atau persentasi	ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan
15. Siswa menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dipelajari	ya

Observer

Yettiningsih, S.Pd

**Observasi Kegiatan Guru Siklus II**

Nama Guru : Chichi Lia Mardiana

Hari/Tanggal : 14 Juni 2016

Observasi : SDN Kepatihan 02 Jember

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksana RPP	
		Ya	Tidak
1.	◆ Guru membuka pelajaran dengan salam dan memberikan apersepsi tentang puisi	√	
2.	◆ Guru memotivasi agar siswa mengenali tentang puisi	√	
3.	◆ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	◆ Guru bertanya dan menjelaskan kepada siswa tentang pengertian puisi	√	
5.	◆ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bias mengembangkan ide-idenya sendiri dan mengungkapkan pendapat tentang hubungan antara pengalaman dengan pengetahuan yang siswa dapat saat pembelajaran di kelas	√	
6.	◆ Guru membahas dan menjelaskan secara garis besar materi puisi dikaitkan dengan pengalaman yang telah diungkapkan oleh siswa	√	
7.	◆ Guru melontarkan pertanyaan pada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu siswa, sehinggadiharapkan siswa nantinya aktif dalam kelas dengan bertanya kepada guru	√	
8.	◆ Guru membagi kelompok belajar yang heterogen dan mengarahkan siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya	√	
9.	◆ Guru melibatkan siswa sebagai model pembelajaran	√	
10.	◆ Guru mengingatkan kepada siswa bahwa waktu mengerjakan LKS telah habis dan meminta salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya	√	
11.	◆ Guru membimbing siswa dalam presentasi dan menstimulus siswa lain untuk menanggapi	√	

No	Aspek yang diamati	Keterangan Keterlaksana RPP	
		Ya	Tidak
12.	◆ Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi serta menyimpulkan kegiatan yang telah diselesaikan	√	
13.	◆ Guru meminta perwakilan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	√	
15.	◆ Guru memberi salam penutup	√	

*Catatan :*

Suara guru cukup keras, akan lebih baik lagi jika memakai alat penguat suara

Observer,

Yettingsih, S.Pd

**Observasi Kegiatan Siswa Siklus II**

<b>Kegiatan siswa yang diamati</b>	<b>Catatan</b>
16. Siswa menjawab salam	ya
17. Siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran	ya
18. Siswa menyimak setiap penjelasan dari guru	ya
19. Siswa duduk bersama dengan kelompok yang telah dibentuk	ya
20. Siswa aktif dalam kegiatan berkelompok	ya
21. Siswa menyimak materi dengan seksama	ya
22. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	ya
23. Siswa mengerjakan LKS dengan tertib dan tanggung jawab	ya
24. Perwakilan kelompok maju untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya	Ya
25. Siswa lain mengamati hasil puisi yang dibacakan kelompok lain	Ya
26. Siswa aktif mencatat penjelasan dari guru	Sebagian besar mencatat
27. Siswa percaya diri saat mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas	Ya
28. Adanya hubungan yang baik antara siswa dengan siswa serta siswa dengan guru	Ya
29. Siswa memperhatikan ketika temannya memberi pendapat atau persentasi	Ya
30. Siswa menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dipelajari	Ya

Observer,

Yettingsih, S.Pd

**LAMPIRAN L DAFTAR NILAI SISWA**  
**LAMPIRAN L.1 DAFTAR NILAI SISWA PRASIKLUS**

**Daftar Nilai Prasiklus**

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1	A'ak Romahdon	55		√
2	Abdul Rachman F.	70	√	
3	Adilliah Mecha N. A.	50		√
4	Agustian Deva F.	45		√
5	Aisyah Puja Risma K.	60		√
6	Ajeng Dwi Aprilia	65	√	
7	Alan Putra Wibowo	70	√	
8	Alvan Brian Antony	55		√
9	Ari Dwi Pangestu	50		√
10	Ariel Ardiansyah	60		√
11	Arya Putra Satria	65	√	
12	Azizah Zahra	40		√
13	Calysta Wahyu S.	75	√	
14	Chandni Niar R. P.	65	√	
15	Claudya Aurel C. L	55		√
16	Dafit Maulan P.	65	√	
17	Defita Zahira Aliya	60		√
18	Deni Riswiyono	65	√	
19	Dewinta Putri A.	70	√	
20	Diki Wardana P.	60		√
21	Diko Rohman P.	65	√	
22	Fatimah Rahmadani	50		√
23	Findella Aurel N. S.	70	√	
24	Fransisca Octavi H	75	√	
25	Genta Tri Sultan	60		√
<b>Jumlah</b>		<b>1520</b>	<b>12</b>	<b>13</b>
<b>Rata-rata hasil belajar</b>			<b>60,8</b>	
<b>Persentase</b>			<b>48%</b>	<b>52%</b>

## LAMPIRAN L.2 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	kemampuan menulis puisi											Σ	Nilai					
		Tema			Skor	Diksi			Skor	Imajinasi					Skor	Makna			Skor
		1	2	3		1	2	3		1	2	3				1	2	3	
1	A'ak Romahdon		√		2		√		2		√		2		√		1	7	58,3
2	Abdul Rachman F.			√	2		√		1		√		2			√	2	9	75
3	Adilliah Mecha N. A.	√			1		√		1		√		1		√		1	4	33,3
4	Agustian Deva F.	√			1		√		1		√		1		√		1	4	33,3
5	Aisyah Puja Risma		√		2		√		1		√		1			√	2	6	50
6	Ajeng Dwi Aprilia		√		2			√	2			√	2		√		1	7	58,3
7	Alan Putra Wibowo		√		2		√		1			√	1		√		1	5	41,6
8	Alvan Brian Antony		√		2		√		1		√		1			√	2	6	50
9	Ari Dwi Pangestu		√		2			√	2		√		2		√		1	7	58,7
10	Ariel Ardiansyah	√			1		√		2		√		2		√		1	6	50
11	Arya Putra Satria		√		2		√		2		√		2		√		1	7	58,3
12	Azizah Zahra		√		2		√		2		√		1			√	2	9	75
13	Calysta Wahyu S.	√			1		√		2		√		1		√		1	5	41,6
14	Chandni Niar R. P.	√			1		√		1		√		2		√		1	5	41,6
15	Claudya Aurel C. L	√			1		√		2		√		2		√		2	7	58,3
16	Dafit Maulan P.		√		2		√		1		√		2		√		2	7	58,3
17	Defita Zahira Aliya	√			1		√		1		√		2		√		2	6	50
18	Deni Riswiyono		√		2		√		2			√	3		√		1	8	66,6
19	Dewinta Putri A.		√		2		√		2		√		2		√		2	8	66,6

No.	Nama Siswa	kemampuan menulis puisi														Σ	Nilai		
		Tema			Skor	Diksi			Skor	Imajinasi			Skor	Makna				Skor	
1	2	3	1	2		3	1	2		3	1	2		3	1	2	3		
20	Diki Wardana P.	√			2	√			2	√			2	√			2	8	66,6
21	Diko Rohman P.	√			2	√			1	√			1	√			1	5	41,6
22	Fatimah Rahmadani	√			1	√			2	√			1	√			2	6	50
23	Findella Aurel N. S.	√			1	√			2	√			1	√			2	6	50
24	Fransisca Octavi H	√			1	√			2	√			2	√			1	6	50
25	Genta Tri Sultan	√			2	√			2	√			2	√			2	8	66,6
Jumlah skor yang dicapai		10	15	0	40	10	15	0	39	9	14	1	42	12	12	1	37	628	1349,6
Jumlah skor maksimal		75			75			75			75								
Persentase kriteria		53,3%			52%			56%			49,3%								

cukup

## LAMPIRAN L.3 HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	kemampuan menulis puisi															Σ	Nilai			
		Tema				Diksi				Imajinasi				Makna							
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3			Skor		
1	A'ak Romahdon			√	3			√					√			√			1	7	58,3
2	Abdul Rachman F.			√	3					√			√					√	3	12	100
3	Adilliah Mecha N. A.		√		2	√						√					√		2	6	50
4	Agustian Deva F.			√	3					√			√				√		3	12	100
5	Aisyah Puja Risma			√	3					√			√				√		3	12	100
6	Ajeng Dwi Aprilia		√		2			√					√			√			1	8	66,6
7	Alan Putra Wibowo	√			1	√							√			√			1	6	50
8	Alvan Brian Antony			√	3					√							√		3	11	91,7
9	Ari Dwi Pangestu			√	3					√			√				√		3	12	100
10	Ariel Ardiansyah	√			1					√			√				√		2	9	75
11	Arya Putra Satria			√	3					√			√				√		2	11	91,7
12	Azizah Zahra			√	3					√			√				√		2	10	83,3
13	Calysta Wahyu S.	√			1					√							√		2	7	58,3
14	Chandni Niar R. P.			√	3			√					√				√		2	9	75
15	Claudya Aurel C. L	√			1			√					√				√		3	8	66,6
16	Dafit Maulan P.			√	3					√			√				√		3	12	100
17	Defita Zahira Aliya	√			1	√							√				√		3	8	66,6
18	Deni Riswiyono			√	3					√			√				√		3	12	100
19	Dewinta Putri A.			√	3					√							√		2	10	83,3
20	Diki Wardana P.			√	3					√			√				√		3	12	100
21	Diko Rohman P.			√	3					√			√				√		3	12	100
22	Fatimah Rahmadani		√		2					√							√		2	8	66,6
23	Findella Aurel N. S.			√	3					√			√				√		3	12	100
24	Fransisca Octavi H			√	3					√			√				√		3	11	91,7



No.	Nama Siswa	kemampuan menulis puisi															Nilai		
		Tema				Diksi				Imajinasi				Makna				Σ	
		1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3	Skor	1	2	3			Skor
25	Genta Tri Sultan			√	3			√	3			√	3			√	3	12	100
jumlah skor yang dicapai		5	3	17	62	3	4	18	63	3	6	16	63	3	8	16	60	249	2241,4
Jumlah skor maksimal		75				75				75				75					
persentase kriteria		83%				84%				84%				80%			83% (sangat baik)		

**LAMPIRAN M. PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI**

<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Siklus 1 (%)</b>	<b>Siklus 2 (%)</b>	<b>Selisih (%)</b>
Tema	53%	83%	30%
Diksi	52%	84%	32%
Imajinasi	56%	84%	28%
Makna	49%	80%	31%
<b>Rata-rata</b>	<b>53%</b>	<b>83%</b>	<b>30%</b>

**LAMPIRAN N. FOTO KEGIATAN**



Foto 1. Guru menjelaskan materi pelajaran tentang puisi



Foto 2. Siswa berdiskusi



Foto 3. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Foto 4. Siswa bertanya



Foto 5. Siswa mengerjakan LKS

**LAMPIRAN O. Hasil LKK dan LKS****Lembar Kerja Kelompok****Hasil LKK SIKLUS 1**

Nama Kelompok :

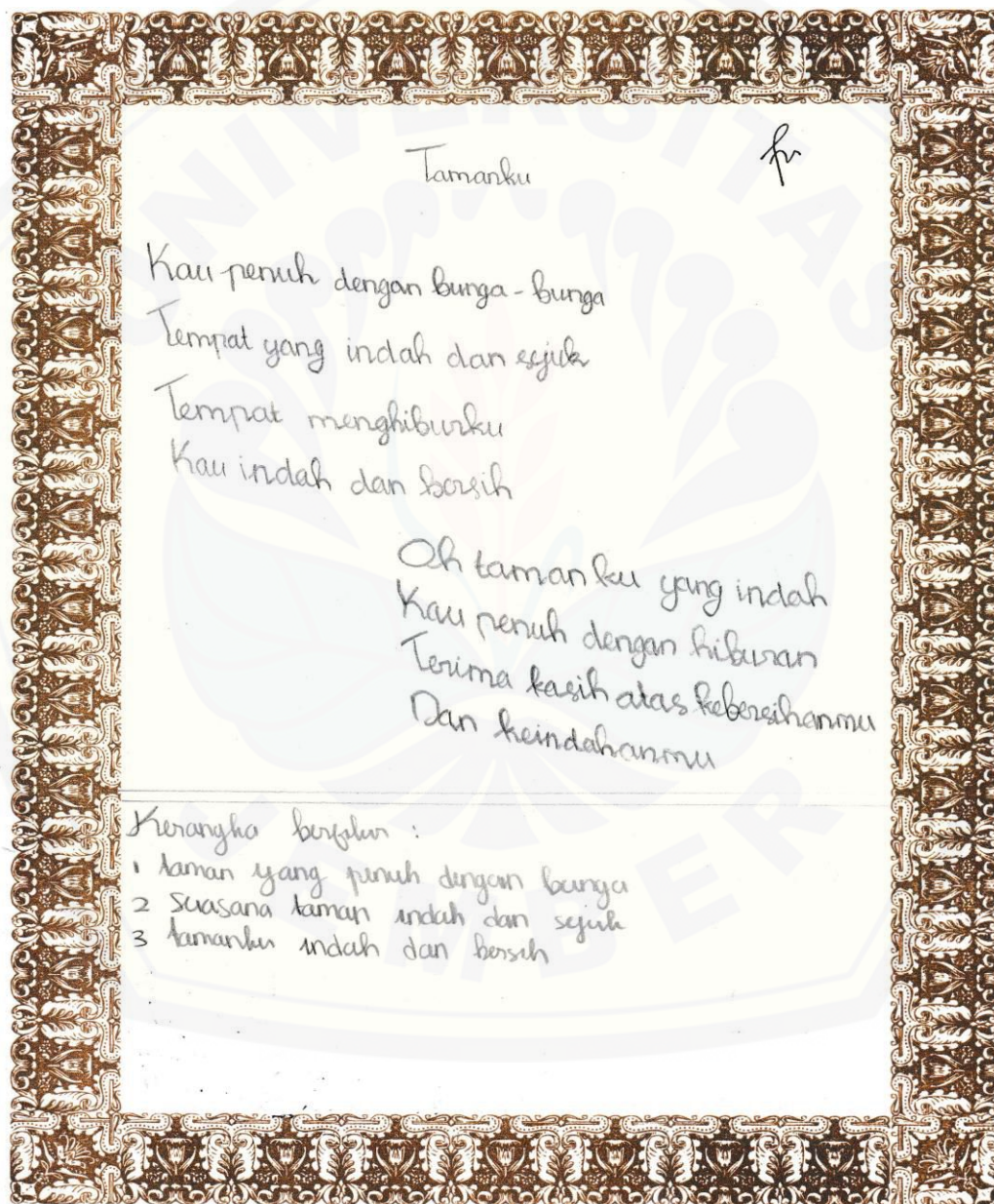
A'ak Romahdon Cahyo
Abdul Rachman Fauzi
Adilliah Mecha Nur Azizah
Agustian Deva Firmansyah
Aisyah Puja Risma Khoirunisyah



## Hasil LKK SIKLUS 2

Nama Kelompok :

Ajeng Dwi Aprilia
Alan Putra Wibowo
Alvan Brian Antony
Ari Dwi Pangestu
Ariel Ardiansyah



## Lembar Kerja Siswa

## Hasil LKS SIKLUS 1

Nama : Adilliah Mecha N.A.

No. : 03

Kelas : V

Gunung → tema (1)

Gunung adalah puncak yang tinggi diksi (1)

Puncakmu sangat tinggi.  
 Aku ingin naik di atas puncakmu  
 Banyak pohon di atasmu  
 Gunung

33,3

Kau selalu ada dalam hidupku  
 Lingkunganmu sangat indah bagiku.

Keindahanmu selalu menemani Imajinasi (1)

Terimakasih atas keindahanmu → makna (1)

Tema = 1  
 Diksi = 1  
 Imajinasi = 1  
 makna = 1

$$\frac{4}{12} \times 100 = 33,3$$

Siswa kurang mampu menulis puisi

### LKS SIKLUS 1

Nama : Genta Tri Sultan  
No. : 25  
Kelas : V

66,6

Keindahan Taman tema (2)

Bila ku tatap engkau  
hatiku sangat serang → Diksi (2)  
Rupamu cantik → imajinasi (2)  
Warnamu amat menarik

Ohi taman bungaku  
Bersejarah sepanjang waktu makna (2)  
jangan pernah layu  
jangan lupa bersadu

Tema = 2  
Diksi = 2  
Imajinasi = 2  
makna = 2  

$$\frac{8}{12} \times 100 = 66,6$$

Siswa cukup mampu menulis puisi



Hasil LKS SIKLUS 2

Nama : Adilliah Mecha N.A.

No. : 03

Kelas : V

Oh Tamanku Tema (2)

Sangat senang aku disini karena keindahanmu.

bunga - bunga sangat indah disini Diksi (1)

tidak sampah yang berseorahan

burung - burung berkicau di langit dengan gembira

Imajinasi (1)

aku disini senang sekali seperti aku di surga nanti.

Oh Tamanku disini aku nyaman sekali karena keindahanmu makna (2)

Tema = 2  
 Diksi = 1  
 Imajinasi = 1  
 makna =  $\frac{2}{6} + \frac{1}{6} \times 100 = 50$

Siswa kurang mampu menulis puisi

## LKS SIKLUS 2

Nama : Genta Tri Sultan  
 No. : 25  
 Kelas : V

Sekolahku tema (3)

Aku sangat mencintaimu  
 Dimana tempat menemuiku diksi (3)

Tempat aku belajar  
 Meja dan kursi kantata hari

Sekolahku

Betapa kau sangat indah imajinasi (3)

Aku nyaman di sekolah makna (3)

Tuina kasih sekolahku

Tema = 3  
 Diksi = 3  
 Imajinasi = 3  
 makna = 3  
 +  
 $\frac{12}{12} \times 100 = 100$

100

Siswa sangat baik dalam menulis puisi

## LAMPIRAN P. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor            **37 07** /UN25.1.5/PL.5/2015  
Lampiran        :-  
Perihal          : Permohonan Izin Penelitian

27 MAY 2016

Yth. Kepala SDN KEPATIHAN 02  
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama            : Chichi Lia Mardiana  
NIM             : 120210204150  
Jurusan         : Ilmu Pendidikan  
Program studi   : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "*Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan contextual teaching and learning(CTL) untuk siswa kelas V SDN Kepatihan 02 Jember*" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M. Pd.

NIP 19640123 1998812 1 001

## LAMPIRAN Q. SURAT KETERANGAN SEKOLAH



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN KEPATIHAN 02 JEMBER  
Jl. A. Yani No. 6 Jember Kode Pos 68137

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN Kepatihan 02 Jember menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : Chichi Lia Mardiana  
NIM : 120210204150  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jember

Telah mengadakan penelitian yang berjudul **"MENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK SISWA KELAS V SDN KEPATIHAN 02 JEMBER"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 30 Mei 2016

Kepala Sekolah

SDN Kepatihan 02 Jember

Denok Sri Wahyuati, S.Pd.

NIP. 195906301979072002

**LAMPIRAN R. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Chichi Lia Mardiana  
NIM : 120210204150  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 13 Mei 1993  
Alamat Asal : Dusun Yudomulyo RT 002 RW 005, Desa Ringin  
Telu, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.  
Alamat Tinggal : Jember Permai II Blok K No. 23, Kecamatan  
Sumpersari, Kabupaten Jember.  
Telepon : 0823 3435 7575  
Agama : Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan